

**PENGARUH SISTEM PEMBELAJARAN *OFFLINE* DAN *ONLINE*  
TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN BAHASA  
INDONESIA SISWA KELAS V SDIT MUHAMMADIYAH AL KAUTSAR  
KARTASURA**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Disusun Oleh:

MUHAMMAD NURKAPIT

NIM. 183141116

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA**

**2023**

## NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr. Muhammad Nurkapit

NIM : 183141116

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah

UIN Raden Mas Said Surakarta

Di Surakarta

*Assalamu'alaikum warohmatullahi wabarokatuh*

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi sdr:

Nama : Muhammad Nurkapit

NIM : 183141116

Judul : Pengaruh Sistem Pembelajaran *Offline* dan *Online* Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDIT Muhammadiyah Al Kautsar Kartasura

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqosyah skripsi guna memperoleh gelar Sarjana dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum warohmatullahi wabarokatuh*

Surakarta,

Pembimbing,



**Moh. Taufik, M.Si**

**NIP. 19870510 201903 1 006**

## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Pengaruh Sistem Pembelajaran *Offline* dan *Online* Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDIT Muhammadiyah Al Kautsar Kartasura” disusun oleh Muhammad Nurkapit telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta pada hari dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Penguji I merangkap : **Dr. Umu Salamah, M.Pd.**

Ketua Sidang NIP.

Penguji II merangkap : **Moh. Taufik, M.Si.**

Sekretaris Sidang NIP. 19870510 201903 1 006

Penguji Utama : **Dr. Retno Wahyuningsih, S.Si., M.Pd.**

NIP. 19720429 199903 2 000

(Handwritten signatures of the examiners)

Surakarta,

Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah



**Prof. Dr. H. Baidi, M.Pd**

NIP. 19640302 199603 1 001

## **PERSEMBAHAN**

Dengan segenap rasa syukur kepada Allah SWT telah selesainya skripsi ini dengan sepenuh hati penulis persembahkan kepada:

1. Istri tercinta, Nurul Baroroh Al Munawaroh, S.Hum., yang selalu memberikan semangat, dukungan, dan kepedulian yang luar biasa kepada penulis untuk menyelesaikan pendidikan S1, serta ketulusan do'a yang senantiasa dilantunkan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
2. Orang tua dan segenap keluarga penulis yang selalu mendo'akan yang terbaik untuk penulis.
3. Teman-teman penulis, khususnya PGMI Angkatan 2018, serta sahabat-sahabat seperjuangan penulis.
4. Almamater UIN Raden Mas Said Surakarta.

## **MOTTO**

Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia lainnya

Raihlah keridhoan Allah SWT, maka kamu akan mendapatkan keberkahan dalam  
kehidupan

Berbahagiaalah kepada diri sendiri, karena sukses tidak akan datang sendiri  
melainkan butuh pengorbanan

Selalu berusaha menjadi orang baik

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Muhammad Nurkapit

NIM : 183141116

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

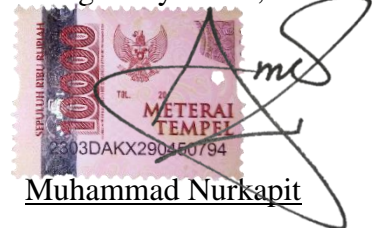
Fakultas : Ilmu Tarbiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Sistem Pembelajaran *Offline* dan *Online* Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDIT Muhammadiyah Al Kautsar Kartasura” adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi karya dari orang lain.

Apabila dikemudian hari diketahui bawa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Surakarta,

Yang menyatakan,

The image shows a 10,000 Rupiah Indonesian postage stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'SEWULUH RIBU RUPIAH', '10000', and 'METERAI TEMPEL'. A handwritten signature in black ink is written over the stamp. The signature appears to be 'muhammad nurkapit'.

Muhammad Nurkapit

NIM. 183141116

## KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul “Pengaruh Sistem Pembelajaran *Offline* dan *Online* Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDIT Muhammadiyah Al Kautsar Kartasura”. Shalawat serta salam semoga tetap senantiasa dilimpahkan kepada junjungan dan *uswatun hasanah* kita, Rasulullah Muhammad SAW.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak. Maka dari itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

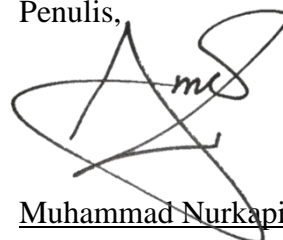
1. Bapak Prof. Dr. H. Mudhofir, S.Ag., M.Pd. selaku Rektor UIN Raden Mas Said Surakarta.
2. Bapak Prof. Dr. H. Baidi, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta.
3. Bapak Dr. H. Syamsul Huda Rohmadi, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Dasar Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta.
4. Ibu Kustiarini, M.Pd selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Raden Mas Said Surakarta.
5. Bapak Moh.Taufik, M.Si selaku pembimbing skripsi yang penuh kesabaran dan keiklasan dalam meluangkan waktu serta pikiran dalam memberikan bimbingan, masukan, serta pengarahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak Ari Wibowo, S.Si., M.Pd. selaku dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan pengarahan dalam menempuh studi di UIN Raden Mas Said Surakarta.
7. Segenap dosen pengajar beserta staff Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah membekali ilmu sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepala Sekolah dan segenap tenaga pendidik SDIT Muhammadiyah Al Kautsar Kartasura yang telah memberikan izin dan bantuan dalam proses penelitian, serta siswa-siswi kelas 5A, 5B, 5C, dan 5D yang telah bersedia menjadi responden penelitian.
9. Almamater UIN Raden Mas Said Surakarta serta semua pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam proses penulisan skripsi ini, yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penelitian ini jauh dari kata sempurna, baik dari segi bahasa maupun penyusunannya. Oleh karena itu, penulis meminta maaf apabila dalam laporan penelitian ini banyak kesalahan dan kekeliruan, kritik dan saran sangat penulis harapkan agar skripsi ini dapat menjadi lebih baik lagi. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. *Aamiin Allahumma Aamiin.*

Surakarta,

Penulis,



Muhammad Nurkapit

NIM. 183141116



## DAFTAR ISI

|                                    |      |
|------------------------------------|------|
| HALAMAN JUDUL                      |      |
| NOTA PEMBIMBING .....              | i    |
| PENGESAHAN .....                   | ii   |
| PERSEMBAHAN .....                  | iii  |
| MOTTO .....                        | iv   |
| PERNYATAAN KEASLIAN.....           | v    |
| KATA PENGANTAR .....               | vi   |
| DAFTAR ISI.....                    | viii |
| ABSTRAK .....                      | x    |
| ABSTRACT.....                      | xi   |
| DAFTAR GAMBAR .....                | xii  |
| DAFTAR TABEL.....                  | xiii |
| BAB I PENDAHULUAN .....            | 1    |
| A. Latar Belakang .....            | 1    |
| B. Identifikasi Masalah .....      | 10   |
| C. Pembatasan Masalah .....        | 11   |
| D. Rumusan Masalah .....           | 12   |
| E. Tujuan Masalah.....             | 12   |
| F. Manfaat Penelitian .....        | 13   |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA .....        | 15   |
| A. Kajian Teori .....              | 15   |
| 1. Sistem Pembelajaran .....       | 15   |
| 2. Bahasa Indonesia .....          | 21   |
| 3. Hasil Belajar .....             | 26   |
| B. Kajian Peneliti Terdahulu ..... | 30   |
| C. Kerangka Berfikir.....          | 36   |
| D. Hipotesis.....                  | 38   |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN..... | 39   |

|  |           |
|--|-----------|
| A. Jenis Penelitian.....                 | 39        |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian .....     | 40        |
| C. Populasi.....                         | 42        |
| D. Teknik Pengumpulan Data.....          | 44        |
| E. Instrumen Penelitian.....             | 46        |
| F. Uji Instrumen Penelitian .....        | 48        |
| G. Teknik Analisis Data.....             | 49        |
| <b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b> | <b>56</b> |
| A. Deskripsi Data Penelitian.....        | 56        |
| 1. Analisis Unit.....                    | 57        |
| 2. Uji Prasyarat .....                   | 60        |
| 3. Uji Hipotesis.....                    | 62        |
| B. Pembahasan.....                       | 63        |
| <b>BAB V PENUTUP.....</b>                | <b>67</b> |
| A. Kesimpulan .....                      | 67        |
| B. Saran.....                            | 68        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>              | <b>69</b> |
| <b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>            | <b>76</b> |

## ABSTRAK

Muhammad Nurkapit, Februari 2023. Pengaruh Sistem Pembelajaran *Offline* dan *Online* Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDIT Muhammadiyah Al Kautsar Kartasura. Skripsi: Jurusan Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah. Fakultas Ilmu Tarbiyah. UIN Raden Mas Said Surakarta.

Kata Kunci: Sistem Pembelajaran, Bahasa Indonesia, Hasil Belajar

Sistem pembelajaran merupakan sarana untuk menyampaikan materi pelajaran dalam kegiatan belajar mengajar. Sistem pembelajaran yang diterapkan diharapkan dapat membantu siswa untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik, yang mana dapat diukur berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Perlu diketahui bahwa dalam dunia *xystemxcxn*, Bahasa Indonesia berperan penting dalam mendorong siswa untuk berfikir secara kritis, logis, dan sistematis. Selain itu, wabah *xystemxc* Covid-19 juga melatarbelakangi adanya perubahan *xystem* pembelajaran *offline* menjadi *online*. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengetahui hasil belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa dengan *xystem* pembelajaran *offline*; (2) Mengetahui hasil belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa dengan *xystem* pembelajaran *online*; serta (3) Mengetahui apakah terdapat perbedaan hasil belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia antara siswa dengan sistem pembelajaran *offline* dan *online*.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif jenis komparatif dengan desain *One-Shot Case Study*. Metode pengumpulan data yang dilakukan adalah dokumentasi dan tes. Selanjutnya, populasi yang digunakan adalah seluruh siswa kelas V SDIT Muhammadiyah Al Kautsar, yaitu terdiri dari kelas VA, VB, VC, dan VD, dengan total 126 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *cluster sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 96 siswa, yang kemudian dibagi menjadi kelompok *offline* dan *online* (masing-masing 48 responden). Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis unit (mean, median, modus, standar deviasi, dan varians), uji normalitas menggunakan uji *kolomograv smirnov* dengan taraf sig 0,5 dan uji homogenitas dengan bantuan *SPSS 25 for Windows* yang menunjukkan data berdistribusi normal dan homogen, serta Uji Hipotesis menggunakan Uji *Independet Sample T-Test*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) hasil belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia kelompok *offline* memperoleh nilai rata-rata 71,041 dan didominasi oleh kategori “Baik” dengan jumlah 16 (33,30%) siswa. Pada kelompok *offline*, 18 (37,5%) siswa mendapat nilai di bawah KKM, sedangkan 30 (62,5%) siswa mendapat nilai di atas KKM. (2) Hasil belajar kelompok *online* memperoleh nilai rata-rata 66 dan didominasi oleh kategori “Baik” dengan jumlah 21 (43,75%) siswa. Pada kelompok *online*, 23 (48%) siswa mendapat nilai di bawah KKM, sedangkan 25 (52%) siswa mendapat nilai di atas KKM. (3) Hasil Uji *Independent Sample T-Test* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar antara kedua kelompok, dimana nilai rata-rata pada kelompok dengan sistem pembelajaran *offline* lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok *online*.

## ABSTRACT

Muhammad Nurkapit, February 2023. The Effect of Offline and Online Learning Systems Towards Learning Outcome in Indonesian Subject of Students Grade V SDIT Muhammadiyah Al Kautsar Kartasura. Thesis: Departement of Elementary School Teacher Education. Ilmu Tarbiyah Faculty. UIN Raden Mas Said Surakarta.

Keywords: Learning System, Indonesian Language, Learning Outcome

Learning system is a medium that plays role in conveying learning materials in learning activity. Learning system adopted is expected to promote students to achieve better learning outcome, where this learning outcome can be measured through Minimum Completeness Criteria (KKM). It is also important to note that in education, Indonesian Language has crucial role in promoting students to think critically, logically, and systematically. Furthermore, the Covid-19 pandemic causes change in the learning activity from face to face (offline) into online. Therefore, this research aimed to: (1) Find out the Indonesian subject learning outcome of students with offline learning system; (2) Find out Indonesian subject learning outcome of students with online learning system; and (3) Find out whether there is difference in the learning outcome between both students with offline and online learning systems.

This research was conducted using quantitative comparative method with One-Shot Case Study design. Data collection was carried out through documentation and test. Subsequently, population used was all students Grade V SDIT Muhammadiyah Al Kautsar Kartasura, including VA, VB, VC, and VD with a total of 126 students. Cluster sampling technique was used to gain a research sample of 96 students, which further divided into offline and online groups (48 respondents for each). The data analysis in this research involved unit analysis (mean, median, modus, standard deviation, and variants), normality test using *kolomogrov smirnov* with sig. value of 0.5 and homogeneity test conducted through *SPSS 25 for Windows*, showing the data were normally and homogeneously distributed, as well as Hypothesis Test using *Independet Sample T-Test*.

The results showed that (1) the Indonesian subject learning outcome in offline group had an average score of 71,041 and was dominated by “Good” category with a total of 16 (33,30%) students. In offline group, a total of 18 (37,5%) students obtained score below KKM, while 30 (62,5%) students obtained score above KKM. (2) The learning outcome in online group had an average score of 66 and was dominated by “Good” category with 21 (43,75%) students. In online group, a total of 23 (48%) students gained score below KKM, while 25 (52%) students gained score above KKM. (3) *Independent Sample T-Test* further showed that there was difference in students’ learning outcome, where mean value in group with offline learning system was higher than in online group.

## DAFTAR GAMBAR

|                                    |    |
|------------------------------------|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Berpikir ..... | 37 |
|------------------------------------|----|

## DAFTAR TABEL

|  |    |
|--|----|
| Tabel 3.1 Kegiatan Penelitian .....                            | 41 |
| Tabel 3.2 Populasi Penelitian .....                            | 42 |
| Tabel 3.3 Sampel Penelitian.....                               | 44 |
| Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Tes .....                        | 47 |
| Tabel 4.1 Perbandingan Hasil <i>Posttest</i> .....             | 57 |
| Tabel 4.2 Kriteria Hasil Belajar Kelompok <i>Offline</i> ..... | 58 |
| Tabel 4.3 Kriteria Hasil Belajar Kelompok <i>Online</i> .....  | 59 |
| Tabel 4.4 Persentase Pemenuhan KKM .....                       | 60 |
| Tabel 4.5 Uji Normalitas .....                                 | 61 |
| Tabel 4.6 Uji Homogenitas .....                                | 62 |
| Tabel 4.7 <i>Independent Sample T Test</i> .....               | 63 |

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan salah satu hal terpenting yang harus dimiliki oleh setiap orang. Dalam menjalani kehidupan, khususnya dalam ranah sosial, maka pendidikan bukanlah sesuatu yang bisa dianggap remeh. Selain itu, pendidikan merupakan hak, sebagaimana sejalan dengan Pasal 31 Undang-Undang Dasar 1945 yang menyatakan bahwa “setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan”. Pendidikan yang baik akan memberikan manfaat, baik untuk diri sendiri maupaun orang lain. Tujuan dari pada pendidikan, yang mana juga merupakan tujuan negara, khususnya Negara Indonesia, adalah mencerdaskan kehidupan bangsa, sebagaimana yang tercantum dalam Pembukaan UUD 1945 Alenia IV. Berdasarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang tertera pada Bab 1 Pasal 1, pendidikan didefinisikan sebagai usaha yang secara sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi yang dimilikinya untuk mendapatkan kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, dan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya sendiri, masyarakat, maupun bangsa dan negara.

Dalam dunia pendidikan, “belajar” merupakan istilah yang memiliki kaitan erat. Belajar merupakan proses atau usaha peserta didik dalam memperoleh perubahan baik tingkah laku maupun tingkatan ilmu dan wawasan (Nurhasanah & Sobandi, 2016:128). Penyelesaian proses belajar ini kemudian diharapkan dapat mencapai tujuan pembelajaran dan dapat memberikan *output* atau hasil pencapaian, yang merujuk pada hasil belajar peserta didik. Hasil belajar dapat didefinisikan sebagai prestasi yang telah dicapai oleh siswa secara akademis melalui ujian, tugas, keaktifan bertanya maupun menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru, dimana hal ini mampu mendukung tingkat perolehan hasil belajar tersebut (Dakhi, 2020:468). Seperti yang diketahui, hasil belajar dapat mengalami peningkatan maupun penurunan. Peningkatan dan penurunan hasil belajar ini dapat disebabkan karena beberapa faktor. Peningkatan hasil belajar siswa dapat ditentukan dan dilihat melalui beberapa faktor seperti kompetensi guru yang mana dapat menuntun pada pembelajaran yang efektif dan peran orang tua (Dakhi, 2020:470), serta sistem pembelajaran yang diterapkan (Hartini *dkk*, 2022). Di sisi lain, penurunan hasil belajar juga dapat ditentukan atau dilihat dari faktor internal dan eksternal, dimana hal ini merujuk pada kesulitan belajar (Haryatni, 2014). Kesulitan belajar ini dapat diartikan sebagai kondisi belajar yang ditandai dengan adanya hambatan-hambatan yang akan mempengaruhi pencapaian hasil belajar. Faktor internal yang dapat menyebabkan kesulitan belajar dan penurunan hasil belajar antara lain faktor jasmani, faktor psikologi, dan faktor



emosi/kebiasaan yang salah (Haryatni, 2014). Selain itu, faktor eksternal yang dapat menyebabkan kesulitan belajar dan penurunan hasil belajar antara lain faktor lingkungan keluarga, faktor lingkungan sekolah, dan faktor lingkungan sosial (Haryatni, 2014).

Seperti yang telah diketahui, beberapa tahun terakhir, pendidikan mengalami goncangan karena terjadinya wabah pandemi. Virus Corona atau Covid-19 yang menyebar di bumi Indonesia sejak awal tahun 2020, tepatnya pada bulan Maret, membawa dampak perubahan yang besar bagi kehidupan masyarakatnya (Herliandry *dkk*, 2020:66). Covid-19 merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh sindrom pernafasan akut corona virus 2 (SARS-CoV-2) dan hal ini menyebabkan pemerintah harus melaksanakan pembatasan kegiatan masyarakat, termasuk sekolah, yang dalam hal ini harus dilakukan secara daring (Siahaan, 2020:1). Adanya pembelajaran daring ini dikhawatirkan terjadi penurunan hasil belajar siswa.

Merujuk pada penelitian ini, berdasarkan hasil temuan di lapangan melalui hasil wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, Ibu Yustri Mindaryani, S.Pd., dan Wali Kelas sekaligus guru pengampu mata pelajaran Bahasa Indonesia di SDIT Muhammadiyah Al Kautsar yaitu Bapak Deddy Setiawan, A. N., M. Pd., sistem pembelajaran *online* menyebabkan kecenderungan belajar dan hasil belajar menurun, khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini juga didukung dengan adanya perbedaan rata-rata hasil belajar siswa pada Penilaian Akhir Semester (PAS) 1 dan Penilaian Tengah Semester (PTS) 2, dimana Kegiatan Belajar

Mengajar (KBM) semester 1 dilaksanakan ketika masih pada masa pandemi/*online* dan KBM semester 2 dilaksanakan ketika sudah mulai new normal/pembelajaran *offline*. Nilai rata-rata hasil belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia pada PAS 1 kelas VA, VB, VC, dan VD adalah 68,25, sedangkan pada PTS 2 adalah 86,78 (Lampiran 7). Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa selama pembelajaran *online*, nilai siswa mengalami penurunan. Selain itu, terdapat beberapa kesulitan yang dialami oleh para siswa dan guru, serta orang tua. Sistem pembelajaran *online* menyebabkan kesulitan bagi para siswa dalam hal menerima materi pembelajaran. Guru juga mengalami kesulitan dan dituntut untuk bisa menguasai penggunaan aplikasi atau platform penunjang pembelajaran *online*. Selain itu, orang tua juga dituntut untuk mendampingi siswa belajar, sedangkan orang tua harus bekerja pada saat yang sama.

Perlu untuk dicatat bahwa pendidikan harus selalu dikembangkan dan dievaluasi agar dapat memajukan dan memperbaiki kehidupan bangsa, khususnya generasi muda yang akan menjadi generasi penerus bangsa. Namun, sebagai akibat dari maraknya pandemi Covid-19, banyak aspek yang mengalami perubahan signifikan, seperti kesehatan, sosial, ekonomi, dan sebagainya. Salah satu aspek lain yang mengalami perubahan secara drastis adalah pendidikan. Perubahan yang signifikan tersebut merujuk pada berubahnya pola pelaksanaan pendidikan yang mana dalam hal ini adalah perubahan proses pembelajaran yang semula dilakukan secara tatap muka

(luring) atau *offline*, namun sebagai akibat dari adanya pandemi maka pembelajaran harus dilaksanakan secara *online* atau daring.

Lebih lanjut, adanya pandemi yang mempengaruhi dunia pendidikan, dikhawatirkan akan adanya penurunan kualitas pendidikan. Kualitas pendidikan sendiri dapat diartikan sebagai mutu dari sistem pembelajaran yang dilaksanakan dan melibatkan seluruh komponen yang ada di dalam sistem pembelajaran tersebut (Mukhid, 2007:120). Komponen yang terlibat dalam pendidikan meliputi sistem pembelajaran yang diterapkan dan keberhasilan pencapaian dari pada peserta didik. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pendidikan memiliki kaitan yang erat dengan sistem pembelajaran dan hasil belajar peserta didik. Seperti yang diketahui, pandemi mempengaruhi adanya perubahan pelaksanaan sistem pembelajaran dari tatap muka (*luring/offline*) menjadi *online* (daring). Adanya perubahan sistem pembelajaran ini, dikhawatirkan mampu memberikan pengaruh terhadap keberhasilan pencapaian yang mana merujuk kepada hasil belajar peserta didik.

Proses pembelajaran *offline*, merujuk pada Malyana (2020:110), merupakan pembelajaran yang dilaksanakan di luar jaringan dan tidak menggunakan jaringan internet maupun komputer, sehingga pembelajaran *offline* ini dilakukan dengan menggunakan buku panduan guru atau buku pegangan peserta didik dan melalui pertemuan secara langsung atau tatap muka. Pembelajaran *offline* ini sangat memungkinkan adanya interaksi antara guru dan siswa secara langsung. Hal ini berarti, pendampingan dan

pembimbingan guru terhadap peserta didik dapat dilakukan secara maksimal. Interaksi yang terjadi setiap hari juga memungkinkan guru untuk mengontrol keseharian peserta didik. Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk peserta didik mampu mencapai tujuan pembelajaran dengan hasil belajar yang memuaskan, serta dengan tetap memiliki karakter pribadi yang berbudi luhur.

Pada pembelajaran *offline*, sesuai dengan Malyana (2020:110), pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan buku panduan atau buku pegangan siswa dimana guru dan siswa berinteraksi secara langsung. Namun, pandemi Covid-19 menyebabkan pembelajaran tidak bisa dilaksanakan secara tatap muka demi mencegah penyebaran virus corona. Oleh karena itu, salah satu solusi yang dapat dilakukan adalah menciptakan atau menerapkan sistem pembelajaran *online* yang tepat, yang dapat menunjang siswa untuk tetap mengembangkan potensi akademik maupun non akademik, baik dalam kemampuan kebahasaan, bakat, dan lain sebagainya (multiple kompetensi). Hal ini sejalan dengan Tampilen & Kunarsih (2021:12) yang mengungkapkan bahwa untuk memberdayakan potensi menjadi multiple kompetensi, maka strategi dan proses pembelajaran yang diterapkan harus berkesinambungan dan efektif. Dalam hal ini, strategi dan proses pembelajaran tersebut harus sesuai dengan masa pandemi, yaitu menggunakan *online learning* dengan strategi atau metode pembelajaran yang beragam.

Proses pembelajaran daring bermakna bahwa pembelajaran dilakukan secara jarak jauh dengan menggunakan sarana prasarana pendukung seperti internet, handphone, serta aplikasi pembelajaran seperti *Zoom, WhatsApp, YouTube, Google Meet*, dan lain sebagainya, sebagai perantara untuk tenaga pendidik menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik (Siahaan, 2020:3). Pelaksanaan pembelajaran *online* harus dilakukan untuk mencegah rantai penyebaran virus Covid-19. Pembelajaran jarak jauh menyebabkan minimnya interaksi antara guru dengan peserta didik secara langsung. Oleh karena itu, pendampingan dan pembimbingan guru terhadap peserta didik dikhawatirkan kurang dapat dilakukan secara maksimal. Interaksi yang terjadi setiap hari juga kurang memungkinkan guru untuk mengontrol keseharian peserta didik, karena interaksi dilakukan secara *online*. Hal ini berarti, peran sebagai guru dilakukan orang tua karena interaksi peserta didik dengan orang tua lebih banyak kuantitasnya dibandingkan dengan guru. Pembelajaran daring yang berarti tidak ada interaksi secara langsung antara guru dengan siswa juga mengasumsikan bahwa tingkat pemahaman akan berbeda pula karena siswa harus belajar memahami materi secara mandiri dengan bimbingan orang tua. Dengan minimnya interaksi guru dengan murid maka dikhawatirkan akan mempengaruhi tingkat pemahaman siswa terhadap materi pelajaran dan hal ini akan berpengaruh terhadap *output* atau pencapaian siswa, yaitu merujuk pada hasil belajar siswa.

Pembelajaran *offline* dan *online* memiliki pelaksanaan yang berbeda dengan konsekuensi yang berbeda pula. Dengan adanya perbedaan terkait frekuensi interaksi guru dengan peserta didik secara langsung dan jarak jauh, pencapaian tujuan pembelajaran diasumsikan akan terjadi perbedaan. Perbedaan ini merujuk kepada hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu, hal ini penting untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara sistem pembelajaran *offline* dan sistem pembelajaran *online* terhadap hasil belajar peserta didik.

Pandemi juga menyebabkan adanya kekhawatiran terkait dampak yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa serta prestasi-prestasi yang dimiliki oleh siswa. Kekhawatiran ini merujuk pada pengaruh pandemi terhadap pencapaian prestasi atau hasil belajar peserta didik, khususnya di SDIT Muhammadiyah Al Kautsar, yang mana menjadi lokasi dilaksanakannya penelitian. Oleh karena itu, salah satu solusi yang dapat diterapkan adalah melakukan pembelajaran *online*. Pembelajaran *online* menuntut siswa untuk mandiri dan aktif mengolah informasi yang disajikan oleh guru secara *online*. Namun, dalam pelaksanaan pembelajaran secara daring ini, masih terdapat keluhan dari siswa karena adanya kesulitan dalam memahami pembelajaran secara detail, serta adanya hambatan-hambatan dalam penggunaan media belajar seperti halnya handphone, sehingga masih ada siswa yang terlambat dalam mengumpulkan tugas dan kurang aktif dalam pembelajaran daring. Perlu diketahui bahwa pada masa Covid-19, sistem pembelajaran secara *offline* juga ada beberapa kendala terutama pada

keterbatasan dalam beraktivitas, sehingga siswa tidak dapat beraktivitas secara maksimal. Kegiatan belajar mengajar juga menjadi kurang efektif karena adanya pemangkasan jumlah jam pembelajaran, sehingga berpengaruh terhadap jadwal dan durasi belajar siswa. Hal ini lebih jauh akan berdampak pada ketercapaian kompetensi baik untuk guru maupun siswa, dan di sisi lain masih adanya keresahan para orang tua terhadap penularan Virus Covid-19.

Penting untuk dipahami bahwa dalam dunia pendidikan siswa diharapkan dapat berfikir secara kritis, logis, dan sistematis. Salah satu sarana pendukung untuk mencapai hal tersebut adalah adanya pembelajaran Bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia memiliki peran yang sangat penting dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan dasar, khususnya sekolah dasar. Hal ini didukung oleh penelitian Rochmiyati (2015:4) yang menyatakan bahasa memiliki peranan yang sangat penting dalam segala aspek, terutama dalam dunia pendidikan. Oleh karena itu, peneliti memilih mata pelajaran Bahasa Indonesia karena peneliti masih menemukan hal-hal yang menghambat siswa, salah satunya yaitu karena adanya materi yang banyak namun harus dijelaskan dengan waktu yang singkat ketika pembelajaran *offline* dan keterbatasan interaksi ketika *online*. Hal ini dikhawatirkan dapat mengakibatkan hasil pembelajaran yang menjadi tidak optimal atau menurun.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan apakah terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa

dengan sistem pembelajaran *offline* dan siswa dengan sistem pembelajaran *online*. Oleh karena itu, secara lebih spesifik, penelitian ini mengambil judul “Pengaruh Sistem Pembelajaran *Online* dan *Offline* Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDIT Muhammadiyah Al Kautsar Kartasura”. Di sisi lain, penelitian ini akan menjadi sebuah penelitian yang menimbulkan dukungan atau penguat teori maupun hasil penelitian terdahulu terhadap fenomena terkait dengan pengaruh dari sistem pembelajaran *offline* dan *online* yang diterapkan terhadap hasil belajar peserta didik, khususnya di SDIT Muhammadiyah Al Kautsar, dimana hal ini akan dikaji dengan berdasarkan apakah terdapat perbedaan hasil belajar antara dua sistem pembelajaran tersebut.

## **B. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah yang muncul berdasarkan pada uraian latar belakang penelitian tersebut dapat diidentifikasi menjadi:

1. Pandemi telah mempengaruhi aspek pendidikan mulai dari pengalihan pembelajaran *offline* dengan menggunakan buku panduan menjadi *online* dengan menggunakan aplikasi pendukung seperti *Zoom*, *WhatsApp*, *YouTube*, *Google Meet*, dan lain sebagainya.
2. Pembelajaran *offline* menyediakan interaksi secara langsung antara guru dan peserta didik namun dengan durasi pembelajaran yang singkat sehingga tidak dapat maksimal.



3. Di sisi lain, pembelajaran *online* menyediakan interaksi secara virtual, sehingga dikhawatirkan akan mempengaruhi tingkat pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran Bahasa Indonesia.
4. Perbedaan antara sistem pembelajaran *offline* dan pembelajaran *online* dikhawatirkan juga akan mengakibatkan perbedaan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

### **C. Pembatasan Masalah**

Pembatasan masalah pada penelitian ini berdasarkan pemaparan pada identifikasi masalah di atas antara lain meliputi hasil belajar peserta didik kelas V SDIT Muhammadiyah Al Kautsar Kartasura pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan materi tentang “Teks Ekplanasi” menggunakan pembelajaran *offline* dan hasil belajar peserta didik kelas V pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan pembelajaran *online*, serta mengungkapkan apakah terdapat perbedaan hasil belajar antara kelompok *offline* dan *online* yang dapat dilihat melalui rata-rata hasil belajar setiap kelompok.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana hasil belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V SDIT Muhammadiyah Al Kautsar Kartasura dengan pembelajaran *offline*?
2. Bagaimana hasil belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V SDIT Muhammadiyah Al Kautsar Kartasura dengan pembelajaran *online*?
3. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V SDIT Muhammadiyah Al Kautsar Kartasura antara kelompok *offline* dan *online*?

#### **E. Tujuan Masalah**

Tujuan penelitian dengan berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan di atas antara lain:

1. Mengetahui hasil belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V SDIT Muhammadiyah Al Kautsar Kartasura dengan pembelajaran *offline*.
2. Mengetahui hasil belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V SDIT Muhammadiyah Al Kautsar Kartasura dengan pembelajaran *online*.

3. Mengetahui apakah terdapat perbedaan hasil belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V SDIT Muhammadiyah Al Kautsar Kartasura antara kelompok *offline* dan *online*.

## **F. Manfaat Penelitian**

Hasil dari pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain:

### 1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini ditujukan sebagai informasi tambahan atau pendukung yang dapat memberikan sebuah sudut pandang baru untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan permasalahan penelitian tentang pengaruh sistem pembelajaran *offline* dan sistem pembelajaran *online* terhadap hasil belajar peserta didik, khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi penambah wawasan baru terkait dengan pengaruh sistem pembelajaran *offline* dan sistem pembelajaran *online* di SDIT Muhammadiyah Al Kautsar Kartasura terhadap hasil pencapaian atau hasil belajar peserta didik khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan acuan bagi sekolah atau instansi pendidikan lain terkait dengan pengaruh sistem pembelajaran *offline* dan sistem pembelajaran *online* terhadap hasil belajar peserta didik, khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti-peneliti lain yang melakukan penelitian dengan pembahasan yang sama yaitu dalam diskusi tentang pengaruh sistem pembelajaran *offline* dan sistem pembelajaran *online* terhadap hasil belajar peserta didik, khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.
- c. Penelitian ini diharapkan sebagai karya tulis yang mampu mengembangkan dan meningkatkan kreativitas mahasiswa untuk menciptakan sebuah pembaharuan yang berkaitan dengan pengaruh sistem pembelajaran *offline* dan sistem pembelajaran *online* terhadap hasil belajar peserta didik, khususnya bagi mahasiswa pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Kajian Teori

##### 1. Sistem Pembelajaran

Sistem dapat didefinisikan sebagai suatu *entity* atau keseluruhan yang memiliki komponen-komponen yang saling berinterfungsi dan bersinergi untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan (Pribadi, 2009:24). Perlu diketahui bahwa pembelajaran dapat dipandang sebagai suatu sistem. Hal ini didukung dengan sebuah penelitian yang menyatakan bahwa pembelajaran dapat diartikan sebagai sebuah sistem yang memiliki komponen-komponen saling berkaitan untuk menghasilkan suatu sinergi guna mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan (Pribadi, 2009:30). Beberapa kategori sistem pembelajaran yang dikemukakan oleh Pribadi (2009:30) meliputi:

- a. Pembelajaran di kelas (tatap muka)
- b. Pembelajaran dengan menggunakan sistem radio atau televisi
- c. Pembelajaran mandiri dengan menggunakan paket bahan ajar pada sistem pembelajaran jarak jauh
- d. Pembelajaran berbasis *web*
- e. Aktivitas belajar di laboratorium dan *workshop*
- f. Seminar, simposium, dan studi lapangan (*field study*)

- g. Pembelajaran memanfaatkan komputer (*multimedia*) dan telekonferensi

Berdasarkan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *offline* dan pembelajaran *online* merupakan suatu sistem. Oleh karena itu, judul pada penelitian ini adalah pengaruh sistem pembelajaran *offline* dan *online* terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

- a. Sistem Pembelajaran *Offline*

- 1) Pengertian Sistem Pembelajaran *Offline*

Pembelajaran *offline* merupakan pembelajaran konvensional, dimana peserta didik dan guru melakukan aktivitas kegiatan belajar mengajar secara langsung dan tatap muka. Selain itu, dalam menyampaikan materi pembelajaran, guru menggunakan buku panduan atau buku pegangan. Hal ini sejalan dengan pendapat Malyana (2020:110) yang mengungkapkan bahwa pembelajaran *offline* merupakan pembelajaran dimana guru dan siswa berinteraksi secara langsung dan tatap muka, serta guru menggunakan buku pegangan atau buku panduan dalam penyampaian materi kepada siswa. Perlu dicatat bahwa pembelajaran *offline* tidak memerlukan penggunaan jaringan internet atau komputer dalam pelaksanaannya. Hal ini juga sesuai dengan Malyana (2020:110) dimana pembelajaran *offline* atau pembelajaran tatap muka ini dilakukan

diluar jaringan tanpa memerlukan jaringan internet dan tidak menggunakan komputer.

## 2) Karakteristik Sistem Pembelajaran *Offline*

Menurut Arnesti & Hamid, (2021:88), karakteristik sistem pembelajaran *offline* antara lain:

- a) Materi pembelajaran terpadu
- b) Waktu pembelajarannya tetap atau waktunya pasti
- c) Dikontrol oleh guru atau instruktur
- d) Pembelajaran searah atau linier
- e) Sumber media belajar telah diedit
- f) Sumber informasi media belajar sudah tetap
- g) Teknologi dan media belajar mudah dicari dan sudah dikenal.

## 3) Kelebihan Sistem Pembelajaran *Offline*

Ahmadi (2021:46) menyatakan bahwa kelebihan sistem pembelajaran *offline* adalah sebagai berikut:

- a) Akses pembelajarannya mudah dan tidak terbatas waktu
- b) Memberikan kesempatan siswa untuk belajar mandiri
- c) Konsep pembelajaran bersifat mandiri
- d) Konsep pembelajaran bersifat fleksibel
- a) Memberikan kesempatan pada orang tua siswa untuk memahami usaha guru dan mengajar anak-anaknya

b. Sistem Pembelajaran *Online*

1) Pengertian Sistem pembelajaran *Online*

Pembelajaran *online* merupakan sistem pembelajaran yang beberapa tahun belakangan ini sering dan bahkan wajib untuk digunakan dikarenakan adanya wabah pandemi Covid-19. Menurut Fajria (2020:106), sistem pembelajaran online adalah sistem pembelajaran yang dilakukan tidak secara langsung atau tatap muka antara pengajar dengan peserta didik namun dilakukan melalui jaringan internet. Ahmadi (2021:3) juga menyatakan bahwa sistem pembelajaran *online* adalah suatu sistem pembelajaran yang memanfaatkan teknologi dengan menggunakan jaringan internet dimana proses pembelajarannya tidak dilakukan dengan cara tatap muka (*face to face*), namun menggunakan media elektronik yang memudahkan siswa untuk belajar kapanpun dan dimanapun tanpa terhalang ruang dan waktu. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa sistem pembelajaran *online* adalah sistem pembelajaran jarak jauh yang dilakukan secara tidak langsung melalui jaringan internet yang menggunakan media elektronik tertentu yang dapat dilakukan tanpa terhalang ruang dan waktu sehingga memudahkan siswa untuk belajar kapanpun dan dimanapun.

Sistem pembelajaran *online* bisa dilakukan dengan melalui sarana alat elektronik tertentu seperti laptop, handphone, tablet, dan komputer yang terhubung dengan koneksi jaringan internet. Guru



juga dapat mengajar di waktu yang sama dengan membentuk grup dalam suatu aplikasi seperti *WhatsApp*, *YouTube*, *Zoom*, *Google Meet*, dan aplikasi pendukung lainnya.

## 2) Karakteristik Sistem Pembelajaran *Online*

Menurut Mustofa *dkk* (2019:154), karakteristik yang ada dalam pembelajaran *online* antara lain:

- a) Materi atau bahan ajar yang disuguhkan dalam bentuk teks, grafik, tabel, dan berbagai jenis elemen multimedia
- b) Komunikasi dilakukan secara bersama-sama atau secara individu seperti melalui grup *WhatsApp*, *Google Meet*, *Ruang Diskusi*, *Zoom*, dan lain-lain
- c) Pembelajaran dilakukan secara virtual
- d) Digunakan dengan berbagai elemen belajar berbasis CD-ROM untuk meningkatkan komunikasi dalam belajar
- e) Materi dan bahan ajar mudah diperbarui
- f) Meningkatkan interaksi antara siswa dengan fasilitator
- g) Dapat menggunakan berbagai sumber yang lebih luas melalui internet

## 3) Kelebihan Pembelajaran *Online*

Imania *dkk* (2021:128) menjelaskan beberapa kelebihan dari pembelajaran *online* antara lain:

- a) Biaya e-learning mampu mengurangi biaya pelatihan, sehingga biaya pendidikan akan lebih hemat

- b) Fleksibilitas waktu sehingga membuat siswa dapat menyesuaikan waktu belajar karena dapat mengakses pelajaran kapanpun sesuai dengan waktu yang diinginkan
  - c) Fleksibilitas tempat karena siswa dapat mengakses materi pelajaran dimana saja selama komputer dapat terhubung dengan jaringan internet
  - d) Fleksibilitas kecepatan disesuaikan dengan kecepatan belajar masing-masing siswa
  - e) Efektivitas pengajaran e-learning merupakan teknologi baru, dimana hal ini mampu membuat siswa tertarik untuk mencobanya sehingga dapat meningkatkan semangat belajar siswa
  - f) Ketersediaan *On-demand E-Learning*, atau bisa disebut sebagai “buku saku”, yang dapat diakses kapanpun dan dimanapun selama terdapat jaringan internet untuk membantu menyelesaikan tugas
- 4) Kekurangan Sistem Pembelajaran *Online*

Imania *dkk* (2021:128-129) juga menjelaskan beberapa kekurangan dari pembelajaran *online* antara lain:

- a) Kurangnya interaksi antara guru dengan siswa bahkan antar siswa itu sendiri yang mengakibatkan keterlambatan terbentuknya *values* dalam proses belajar mengajar

- b) Kecenderungan mengabaikan aspek akademik atau aspek sosial dan mengedepankan aspek bisnis
- c) Proses belajar mengajarnya cenderung ke arah pelatihan daripada pendidikan
- d) Siswa yang tidak memiliki semangat yang tinggi cenderung ketinggalan
- e) Tidak semua tempat tersedia fasilitas dan tersedia jaringan internet (adanya hambatan di listrik, handphone, jaringan maupun komputer)

## **2. Bahasa Indonesia**

### **a. Pengertian Bahasa Indonesia**

Bahasa memiliki peranan yang sangat penting dalam segala aspek, terutama dalam dunia Pendidikan (Rochmiyati, 2015:4). Bahasa penting digunakan sebagai alat komunikasi secara lisan dan tertulis. Hal ini menunjukkan bahwa, sebagai bahasa nasional, Bahasa Indonesia memiliki kedudukan dan fungsi penting sebagai bahasa pengantar dalam dunia pendidikan. Rochmiyati (2015:9) juga menegaskan bahwa Bahasa Indonesia menempati kedudukan sebagai Bahasa Nasional dan Bahasa Negara. Fungsi Bahasa Indonesia dalam kedudukan Bahasa Nasional adalah sebagai (1) lambang kebanggaan dan identitas nasional, (2) alat pemersatu bangsa yang memiliki beragam latar budaya dan bahasa daerah, dan (3) penghubung antarbudaya dan antardaerah. Di sisi lain, fungsi

Bahasa Indonesia dalam kedudukan Bahasa Negara adalah sebagai (1) bahasa resmi kenegaraan, (2) bahasa pengantar dunia pendidikan, (3) bahasa resmi dalam menjalankan pemerintahan, dan (4) alat pengembang kebudayaan, ilmu pengetahuan, dan teknologi.

Dalam dunia pendidikan, Nurdianti & Suryanto (2010:118) menyampaikan beberapa tujuan daripada mata pelajaran Bahasa Indonesia terhadap peserta didik. Tujuan tersebut meliputi:

- 1) Peserta didik dapat berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku.
- 2) Peserta didik mampu menghargai dan melestarikan penggunaan Bahasa Indonesia.
- 3) Peserta didik mampu memahami dan menggunakan Bahasa Indonesia dengan tepat dan kreatif.
- 4) Peserta didik mampu menggunakan Bahasa Indonesia untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan intelektual, emosional, dan sosial.
- 5) Peserta didik mampu menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk menambah dan meningkatkan wawasan dan pengetahuan, serta memperbaiki budi pekerti dan moral.
- 6) Peserta didik mampu melestarikan dan menghargai karya sastra Indonesia sebagai budaya dan pengetahuan.

Nurdiyanti & Suryanto (2010:118) juga lebih jauh menyampaikan karakteristik daripada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Karakteristik tersebut meliputi:

- 1) Latihan berbahasa yaitu menampilkan lebih banyak latihan berbahasa untuk peserta didik.
- 2) Tata bahasa yaitu berfungsi untuk meminimalisir kesalahan peserta didik dalam mempraktikkan Bahasa Indonesia.
- 3) Keterampilan berbahasa karena tujuan utama mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah supaya peserta didik memiliki keterampilan berbahasa nyata.
- 4) Membaca, yaitu memahami bahwa membaca merupakan alat untuk belajar, tidak hanya sebatas belajar membaca. Hal ini berarti membaca merupakan salah satu alat untuk memperluas pengetahuan sebagai bagian dari belajar.
- 5) Menulis, yaitu sebagai alat untuk berekspresi dan menyampaikan gagasan atau ide.
- 6) Menjadikan kelas sebagai tempat untuk berlatih menulis dan membaca.
- 7) Menekankan pada pembelajaran sastra dengan membaca dan mempelajari karya sastra Indonesia.
- 8) Mempelajari kosakata untuk menambah dan memperkaya persediaan kosakata peserta didik.

## **b. Kompetensi Inti**

Kompetensi Inti pada mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk kelas V adalah sebagai berikut:

- 1) Siswa mampu menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- 2) Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga, dan negara.
- 3) Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan di tempat bermain.
- 4) Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

**c. Kompetensi Dasar**

Kompetensi Dasar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk kelas V dengan materi Teks Eksplanasi dengan susunan Kompetensi Dasar dan Indikatornya sebagai berikut:

| Kompetensi Dasar   | Indikator   |
|--|---|
| 3.3 meringkas teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik  | 3.3.1 membuat ringkasan dari gambar yang disajikan<br><br>3.3.2 membuat kesimpulan bacaan siswa mampu menyajikan teks secara tepat      |
| 4.1 menyajikan ringkasan teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik dengan menggunakan kosakata yang baku dan kalimat yang efektif secara lisan, tulisan dan visual | 4.3.1 menulis kata kunci yang ditemukan dalam tiap paragraf bacaan, siswa mampu meringkas teks eksplanasi pada media cetak dengan tepat |

### 3. Hasil Belajar

Secara umum belajar dapat diartikan sebagai adanya perubahan terhadap perilaku, kebiasaan, maupun tingkah laku yang bisa meningkat pada tahap permanen sebagai akibat dari hasil pengalaman merupakan definisi dari belajar (Nurhasanah & Sobandi, 2016:128). Dalam dunia pendidikan, Nurhasanah & Sobandi (2016:128) juga mengartikan belajar sebagai proses usaha untuk mendapatkan dan memperoleh suatu perubahan tingkah laku secara penuh atau menyeluruh yang dilakukan oleh peserta didik sebagai hasil pengalaman mereka dalam berhubungan dan berinteraksi dengan lingkungan.

Setelah melalui proses pembelajaran, pemahaman, dan penyelesaian tujuan pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat memberikan *output* atau hasil pencapaian. Hasil pencapaian ini merujuk kepada hasil belajar peserta didik. Hasil belajar menurut Nurhasanah & Sobandi (2016:128) merupakan penilaian diri peserta didik yang dapat diukur, diamati, dan dibuktikan dari perubahan kemampuan atau prestasi peserta didik sebagai akibat dari adanya pengalaman belajar. Menurut Hartini *dkk* (2022), ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, salah satunya yaitu sistem pembelajaran siswa. Dimana sistem pembelajaran siswa memerlukan emosional dalam interaksi antara guru dengan siswa khususnya dalam perubahan perilaku ranah afektif dan psikomotorik. Hasil belajar siswa akan tercapai apabila sistem pembelajaran dapat membuat siswa ikut serta aktif pada



pembelajaran secara fisik, psikis, dan sosial, serta semangat dalam belajar dan ada rasa percaya diri. Oleh karena itu, sistem pembelajaran dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Selain itu, hasil belajar peserta didik juga dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan eksternal. Kedua faktor ini berperan penting dalam mempengaruhi proses dan hasil belajar peserta didik (Majid, 2008:176).

a. Faktor Internal

Faktor yang pertama yaitu faktor internal peserta didik.

Faktor ini meliputi:

1) Faktor psikologi

Faktor psikologi ini meliputi aspek motivasi, intelegensi, minat belajar, kematangan dan kesiapan peserta didik, perhatian, serta bakat.

2) Gangguan kesehatan

Kesehatan merupakan faktor penting untuk peserta didik agar dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik.

3) Fisik yang tidak sempurna

Keadaan fisik yang normal mampu mendukung peserta didik mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik. Peserta didik dengan kebutuhan khusus memerlukan perhatian lebih dalam mencapai tujuan pembelajaran.

#### 4) Faktor kelelahan

Kelelahan mampu mempengaruhi peserta didik dalam mencapai tujuan belajar. Tubuh yang terlalu kelelahan akan menurunkan tingkat fokus peserta didik, sehingga dikhawatirkan mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

#### b. Faktor Eksternal

Faktor yang kedua yaitu faktor eksternal peserta didik.

Faktor ini meliputi:

##### 1) Keluarga

Faktor keluarga meliputi interaksi peserta didik dengan orang tua, suasana dalam lingkungan keluarga, cara mendidik, dan kebiasaan.

##### 2) Sekolah

Faktor sekolah meliputi interaksi peserta didik dengan lingkungan sekolahnya, baik antar sesama teman maupun dengan guru.

##### 3) Masyarakat

Faktor masyarakat yaitu meliputi interaksi peserta didik dengan lingkungan masyarakat, baik dengan teman bermain maupun dengan lingkungan sosial secara luas.

Selain faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik di atas, Farida (2017:2) juga mengungkapkan, bahwa untuk mengetahui hasil belajar peserta didik, diperlukan adanya evaluasi

dan penilaian. Evaluasi merupakan proses berkelanjutan dan sistematis untuk menentukan dan menetapkan kualitas komponen pembelajaran berdasarkan kriteria dan pertimbangan tertentu. Di sisi lain, penilaian merujuk pada proses yang bertujuan untuk mengetahui dan mendapatkan informasi mengenai hasil belajar atau hasil kinerja peserta didik yang dilakukan oleh guru. Farida (2017:9) lebih jauh mengungkapkan beberapa aspek penilaian terkait dengan hasil belajar peserta didik. Penilaian tersebut meliputi:

1) Ranah Kognitif

Ranah kognitif pada hasil belajar peserta didik berkaitan dengan segala usaha belajar yang menyangkut intelektual atau proses berfikir.

2) Ranah Psikomotor

Ranah psikomotor meliputi aspek keterampilan dan perkembangan peserta didik yang dilihat dari kegiatan praktikum maupun diskusi untuk mencari solusi pemecahan masalah yang dilakukan oleh peserta didik.

3) Ranah Afektif

Ranah afektif meliputi sikap dan moral yang merujuk pada keadaan peserta didik dalam berbuat atau bertindak.

Dari penjabaran uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik dapat dilihat dan diukur melalui penilaian dan evaluasi.

## B. Kajian Peneliti Terdahulu

### 1. Penelitian Sijabat *dkk* (2021:214-229)

Penelitian Sijabat *dkk* (2021:214) mendiskusikan tentang “Pengaruh Strategi Pembelajaran *Online* terhadap Capaian Hasil Belajar Siswa Kelas III SD Negeri 122385 Pematangsiantar”. Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan pembelajaran *online* pada masa pandemi Covid-19 sebagai strategi pembelajaran dan capaian hasil belajar siswa, khususnya kelas III SD Negeri 122385 Pematangsiantar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak semua siswa mampu melaksanakan pembelajaran *online*, sehingga hasil belajar siswa tidak semua dapat tercapai. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti siswa tidak memiliki handphone, adanya gangguan signal internet karena beradadi desa, tidak memiliki aplikasi *WhatsApp*, kurangnya kesadaran siswa terhadap tanggung jawab dalam mengerjakan tugas sekolah yang diberikan, dan kurangnya dukungan dari orang tua serta lingkungan, sehingga menyebabkan kurang maksimalnya capaian hasil belajar siswa.

Penelitian Sijabat *dkk* (2021:214-229) memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Persamaan penelitian terletak pada pembahasan pengaruh pembelajaran *online* terhadap capaian hasil belajar siswa. Perbedaan penelitian terletak pada subjek penelitian. Penelitian Sijabat *dkk* (2021:214-229) menggunakan subjek penelitian siswa kelas III SD Negeri 122385

Pematangsiantar, sedangkan pada penelitian ini subjek penelitiannya adalah siswa kelas V SDIT Muhammadiyah Al Kautsar Kartasura. Selain itu, penelitian Sijabat *dkk* (2021:214-229) hanya berfokus pada strategi pembelajaran *online*, sedangkan penelitian ini berfokus pada pengaruh sistem pembelajaran *offline* dan *online*. Penelitian ini juga secara spesifik merujuk pada hasil belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia, sedangkan penelitian Sijabat *dkk* (2021:214-229) merujuk pada capaian hasil belajar siswa secara umum.

## 2. Penelitian Mustafa (2021:7-12)

Penelitian Mustafa (2021:7-12) membahas tentang “Pengaruh Pembelajaran *Online* Terhadap Prestasi Siswa”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar dampak dari pandemi Covid-19 dalam belajar secara *online*, khususnya terhadap hasil prestasi siswa kelas V dan VI. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui terkait tentang hambatan-hambatan dan kendala yang dihadapi baik guru maupun siswa ketika melaksanakan pembelajaran secara *online*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil prestasi siswa mengalami penurunan selama masa pembelajaran daring/*online* dan cenderung tidak stabil.

Penelitian Mustafa (2021:7-12) memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Persamaan penelitian terletak pada pembahasan pengaruh pembelajarn *online* terhadap hasil belajar

siswa. Namun, penelitian Mustafa (2021:7-12) hanya membahas tentang pengaruh pembelajar *online* terhadap hasil belajar siswa, sedangkan penelitian ini membahas pengaruh pembelajaran *offline* dan *online* terhadap hasil belajar siswa. Penelitian Mustafa (2021:7-12) berfokus pada hasil belajar siswa secara umum, tidak berfokus pada mata pelajaran tertentu, sedangkan penelitian ini berfokus hanya pada hasil belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Subjek penelitian Mustafa (2021:7-12) adalah siswa kelas V dan VI, sedangkan subjek penelitian ini adalah kelas V saja. Penelitian Mustafa (2021:7-12) dilakukan di SDN 2 Galih Kec. Gemuh, Kab. Kendal, sedangkan penelitian ini dilaksanakan di SDIT Muhammadiyah Al Kautsar Kartasura.

### 3. Penelitian Putra (2021:304-311)

Penelitian Putra (2021:304-311) membahas tentang “Perbandingan Efektivitas Sistem Pembelajaran *Online* dan *Offline* di Era New Normal”. Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan sistem belajar secara *online* dan *offline* pada masa pandemi Covid-19 dan di era new normal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pembelajaran *offline* dinilai lebih efektif dari pada sistem pembelajaran *online*.

Penelitian Putra (2021:304-311) memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Persamaan penelitian terletak pada sistem pembelajaran *online* dan *offline*. Perbedaan penelitian

terletak pada, penelitian Putra (2021:304-311) berfokus pada efektivitas pembelajaran *online* dan pembelajaran *offline* di era new normal. Namun, penelitian ini berfokus pada pengaruh sistem pembelajaran *offline* dan *online* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

4. Penelitian Dhamayanti *dkk* (2021:105-113)

Penelitian Dhamayanti *dkk* (2021:105-113) membahas tentang “Pengaruh Model Pembelajaran Luring dan Daring Terhadap Prestasi Belajar Siswa Metta School”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan terkait dengan model pembelajaran luring dan model pembelajaran daring terhadap prestasi siswa di SD Metta School Surabaya. Subjek penelitian Dhamayanti *dkk* (2021:105-113) adalah siswa kelas III sampai VI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran luring berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa sebesar 95%, sedangkan model pembelajaran daring berpengaruh terhadap hasil belajar siswa sebesar 79,75%.

Penelitian Dhamayanti *dkk* (2021:105-113) dan penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan. Persamaan penelitian terletak pada pembahasan pembelajaran luring dan daring terhadap prestasi belajar siswa. Perbedaan penelitian terletak pada subjek penelitian yang digunakan. Subjek penelitian Dhamayanti *dkk* (2021:105-113) adalah siswa kelas III sampai kelas VI, sedangkan subjek penelitian

ini adalah siswa kelas V saja. Penelitian Dhamayanti *dkk* (2021:105-113) merujuk pada hasil prestasi siswa secara umum, sedangkan penelitian ini merujuk pada hasil belajar siswa khusus pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian Dhamayanti *dkk* (2021:105-113) dilaksanakan di SD Metta Sechool Surabaya, sedangkan penelitian ini dilaksanakan di SDIT Muhammadiyah Al Kautsar Kartasura.

5. Penelitian Magdalena *dkk* (2022:130-141)

Penelitian Magdalena *dkk* (2022:130-141) membahas tentang “Analisis Strategi Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Kelas 2 SDN Sudimara 2 Ciledug di Era Covid-19”. Penelitian ini bertujuan supaya proses pembelajaran dilaksanakan dengan disertai strategi belajar dan pembelajaran. Strategi ini di harapkan agar proses belajar *online* dan *offline* dapat terlaksana dengan baik sehingga hasil belajar dapat meningkat. Penelitian ini mengungkapkan bahwa strategi pembelajaran meliputi penggunaan pendekatan, metode teknik, sumber belajar, bentuk media, pengelompokkan siswa, mewujudkan interaksi edukasi antara guru dan siswa, antar siswa, dan terhadap proses, hasil, atau dampak kegiatan pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran daring dan motivasi belajar memberikan kontribusi terhadap hasil belajar siswa kelas 2 SDN Sudimara 2 Ciledug sebesar 15,9%.

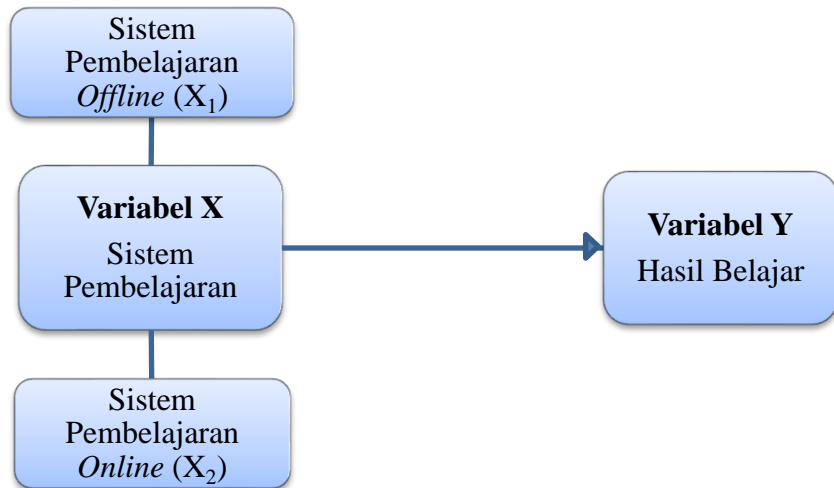


Penelitian Magdalena *dkk* (2022:130-141) memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Persamaan penelitian terletak pada variable yang dipengaruhi yaitu hasil belajar siswa. Perbedaan penelitian yaitu penelitian Magdalena *dkk* (2022:130-141) berfokus pada analisisstrategi pembelajaran, sedangkan penelitian ini berfokus pada pengaruhsisitem pembelajaran *offline* dan *online*. Selain itu, penelitian Magdalena *dkk* (2022:130-141) menggunakan subjek siswa kelas II, sedangkan penelitian ini menggunakan subjek kelas V. Penelitian Magdalena *dkk* (2022:130-141) merujuk pada hasil belajar siswa secara umum sedangkan penelitian ini merujuk pada hasil belajar khusus pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian Magdalena *dkk* (2022:130-141) dilaksanakan di SDN Sudimara 2 Ciledug Surabaya, sedangkan penelitian ini dilaksanakan di SDIT Muhammadiyah Al Kautsar Kartasura.

### C. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir merupakan susunan bagan yang menggambarkan alur proses suatu penelitian (Sujadi & Suhaeni, 2015:2089). Maka dalam hal ini, kerangka berfikir dibuat untuk menggambarkan alur penelitian tentang pengaruh sistem pembelajaran *offline* dan *online* terhadap hasil belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V di SDIT Muhammadiyah Al Kautsar Kartasura. Kerangka berfikir ini menjelaskan tentang hubungan antara variabel independen (bebas) dengan variabel dependen (terikat). Penulis menduga bahwa terdapat perbedaan hasil belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia antara kelompok *offline* dan kelompok *online*. Hal ini didukung dengan adanya teori bahwa sistem pembelajaran merupakan salah satu faktor penting yang mampu mempengaruhi hasil belajar siswa (Zaenab & Sukawati, 2022:253-254), yang diikuti beberapa faktor lainnya seperti (1) tingkat efektivitas dalam kegiatan belajar mengajar, (2) ada tidaknya interaksi langsung antara guru dan siswa, dalam hal ini adanya perbedaan pelaksanaan pembelajaran dimana pembelajaran *offline* cenderung dilakukan dua arah (sangat memungkinkan terjadinya tanya jawab antara guru dan siswa) sedangkan pembelajaran *online* cenderung dilakukan satu arah, (3) media pembelajaran yang digunakan, (4) pembelajaran *offline* cenderung melibatkan lebih banyak keaktifan siswa, sedangkan pada pembelajaran *online* siswa cenderung pasif, kurang produktif, dan merasa bosan, dan (5) tingkat ketersediaan sarana prasarana dalam menunjang

kegiatan belajar mengajar. Kerangka berfikir hubungan antara Variabel X dan Variabel Y disajikan dalam Gambar 2.1.



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

Keterangan:

X : Variabel bebas yaitu sistem pembelajaran *offline* dan *online*

X<sub>1</sub> : Sistem pembelajaran *offline*

X<sub>2</sub> : Sistem pembelajaran *online*

Y : Variabel terikat yaitu hasil belajar peserta didik

→ : Pengaruh X (sistem pembelajaran *offline* dan *online*) terhadap Y

#### **D. Hipotesis**

Hipotesis dapat didefinisikan sebagai dugaan sementara atau kesimpulan sementara terhadap suatu fenomena penelitian berdasarkan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen (Yam & Taufik, 2021:97). Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ho: Tidak terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia pada kelompok *offline* dan *online*
2. Ha: Terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia pada kelompok *offline* dan *online*

Berdasarkan kajian teori di atas, maka peneliti mengajukan hipotesis bahwa “terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia antara kelompok *offline* dan kelompok *online* pada siswa kelas V SDIT Muhammadiyah Al Kautsar Kartasura”.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian komparatif yang memiliki sifat membandingkan. Dimana komparasi ini merujuk pada perbandingan rata-rata hasil belajar kelompok *offline* dan kelompok *online* yang didapat berdasarkan tes mata pelajaran Bahasa Indonesia yang diberikan dengan materi Teks Eksplanasi. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan desain *One-Shot Case Study*. Penelitian kuantitatif berdasarkan Hardani *dkk* (2020:236) memiliki makna suatu penelitian yang memiliki arah dan fokus penelitian untuk membangun teori berdasarkan pada data dan fakta yang ada. Penelitian kuantitatif memiliki struktur yang lebih terencana dan sistematis, sehingga tujuan penelitian nampak jelas dan cenderung lebih stabil karena tidak dipengaruhi oleh keadaan. Secara lebih spesifik, Hardani *dkk* (2020:236) mengungkapkan bahwa penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang cenderung lebih banyak menggunakan angka atau data statistik, baik dari proses pengumpulan data, kemudian diikuti dengan analisis atau penafsiran dan penyajian data atau hasil penelitian. Penyajian hasil penelitian dalam penelitian kuantitatif dapat ditampilkan dalam bentuk gambar, tabel, grafik,

ataupun bentuk yang lain yang bertujuan agar informasi lebih mudah dipahami.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di SDIT Muhammadiyah Al Kautsar Kartasura yang merupakan "The School of Champion" yaitu "Sekolah Para Juara", yang beralamatkan di Jl. Cendana Raya No.3, Dusun II, Gumpang, Kec. Kartasura, Kab. Sukoharjo, Jawa Tengah. Adapun alasan pemilihan tempat observasi penelitian ini dikarenakan adanya pengaruh pandemi sehingga harus merubah sistem pembelajaran di SDIT Muhammadiyah Al Kautsar Kartasura yang mana dengan adanya perubahan sistem pembelajaran membuat siswa menjadi terbatas dalam aktivitas disekolah, baik dalam kegiatan ekstrakurikuler maupun proses belajar mengajar sehingga hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V di SDIT Muhammadiyah Al Kautsar Kartasura dikhawatirkan mengalami penurunan.

### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan September 2022 sampai dengan bulan Maret 2023 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.1  
Kegiatan Penelitian

| No | Kegiatan                             | 2021          | 2022         |              |                |               | 2023         |
|----|--------------------------------------|---------------|--------------|--------------|----------------|---------------|--------------|
|    |                                      | Sept -<br>Des | Jan -<br>Feb | Mar -<br>Mei | Jun -<br>Agust | Sept -<br>Des | Jan -<br>Feb |
| 1. | Pembuatan Proposal                   |               |              |              |                |               |              |
| 2. | Persiapan dan Ujian Seminar Proposal |               |              |              |                |               |              |
| 3. | Penelitian Lapangan                  |               |              |              |                |               |              |
| 4. | Pengolahan Data                      |               |              |              |                |               |              |
| 5. | Konsultasi                           |               |              |              |                |               |              |
| 6. | Pembuatan Laporan                    |               |              |              |                |               |              |

## C. Populasi

### 1. Populasi

Menurut Amirullah (2015:67), populasi adalah keseluruhan elemen, objek, atau kelompok yang bisa berupa orang, peristiwa, benda, atau hal lain yang menjadi minat peneliti untuk diteliti. Populasi penelitian pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDIT Muhammadiyah Al Kautsar Kartasura.

Tabel 3.2  
Populasi Penelitian

| No     | Sistem Pembelajaran     | Kelas V | Jumlah siswa |
|--------|-------------------------|---------|--------------|
| 1      | Kelompok <i>Offline</i> | A       | 32           |
| 2      |                         | B       | 31           |
| 3      | Kelompok <i>Online</i>  | C       | 32           |
| 4      |                         | D       | 31           |
| Jumlah |                         |         | 126          |



## 2. Sampel

Menurut Sugiyono (2017:62), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 5%. Rumus Slovin adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Tingkat Kesalahan (5%)

Jadi perhitungan sampel untuk populasi di atas dengan menggunakan tingkat kesalahan 5% rumusnya sebagai berikut:

$$n = \frac{126}{1 + 126 (5\%)^2}$$

$$n = \frac{126}{1 + 0,32}$$

$$n = 96$$

Dari perhitungan di atas, berdasarkan jumlah populasi siswa SDIT Muhamadiyah Al Kautsar Kartasura sebanyak 126 siswa, maka diperoleh sampel sebanyak 96 siswa.

Tabel 3.3  
Sampel Penelitian

| No     | Sistem Pembelajaran     | Kelas V | Jumlah siswa |
|--------|-------------------------|---------|--------------|
| 1      | Kelompok <i>Offline</i> | A       | 24           |
| 2      |                         | B       | 24           |
| 3      | Kelompok <i>Online</i>  | C       | 24           |
| 4      |                         | D       | 24           |
| Jumlah |                         |         | 96           |

### 3. Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cluster sampling technique*. Amirullah (2015:73) mengungkapkan bahwa *cluster sampling* merupakan bagian dari *probability sampling*. Lebih lanjut, Amirullah (2015:74) menjelaskan bahwa *cluster sampling* adalah teknik yang sampling yang menggunakan kelompok-kelompok, bukan individu atau elemen-elemen sampling itu sendiri. Lebih spesifiknya, *cluster sampling* yang digunakan pada penelitian ini adalah *cluster sampling* berbasis kelas.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Agar penelitian ini sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan maka perlu adanya pemilihan teknik pengumpulan data yang tepat. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dokumentasi dan tes hasil belajar.

## 1. Dokumentasi

Menurut Sujono (2008:30) dokumentasi merupakan cara pengumpulan data dengan meneliti bahan dokumentasi yang ada dan yang memiliki relevansi dengan tujuan penelitian. Dokumentasi pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui data seperti jumlah siswa, nama siswa, serta catatan guru atau wali kelas terhadap siswa kelas V SDIT Muhammadiyah Al Kautsar Kartasura.

## 2. Tes

Menurut Sujono (2008:30) tes merupakan serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh setiap individu atau kelompok. Tes dibagi menjadi 2 macam yaitu *pretest* dan *posttest*.

*Pretest* adalah test yang dilakukan diawal dan digunakan untuk menentukan nilai awal. *Posttest* adalah test yang digunakan untuk menentukan nilai akhir setelah diberi tindakan. Jenis Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah *posttest*. Hasil dari *posttest* ini guna untuk memperoleh data mengenai hasil belajar siswa. Alasan hanya menggunakan *posttest* karena dalam penelitian ini menggunakan jenis eksperimen Pra-eksperimen dengan desain *One-Shot Case Study*, dimana pada desain *One-Shot Case Study* ini hasil akan diukur setelah dilakukan beberapa jenis perlakuan, dan dalam desain *One-Shot Case Study* dilakukan tanpa adanya *pretest* sehingga hanya dilakukan *posttest*.

## E. Instrumen Penelitian

### 1. Variabel Penelitian

Variabel merupakan objek penelitian. Hamdani & Priatna (2020:1-9) menjelaskan variabel dibagi menjadi dua jenis, yaitu variabel independen atau variabel bebas (dilambangkan dengan X) dan variabel dependen atau variabel terikat (dilambangkan dengan Y). Variabel independen (bebas) adalah variabel yang dapat mempengaruhi, menjadi penyebab, dan berdampak terhadap variabel lain. Di sisi lain, variabel dependen (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Hal ini merujuk pada pengaruh atau perbedaan hasil belajar siswa menggunakan pembelajaran *offline* dan *online*. Oleh karena itu, variabel dalam penelitian ini lebih spesifik dibagi sebagai berikut:

#### a. Variabel bebas (independen)

Variabel bebas merujuk pada pembelajaran *offline* dan *online*, dimana posisi variabel ini tidak terpengaruh atau dipengaruhi oleh variabel lainnya.

#### b. Variabel terikat (dependen)

Variabel terikat merujuk pada hasil belajar peserta didik kelas V pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dimana variabel ini keberadaannya dipengaruhi atau terpengaruh oleh variabel lain, yaitu variabel bebas.

Hasil belajar diperoleh dari tes tertulis mata pelajaran Bahasa Indonesia semester 2.

Pembelajaran: Bahasa Indonesia

Materi : Teks Eksplanasi

## 2. Kisi-Kisi Instrumen

Tabel 3.4

Kisi-Kisi Instrumen Tes

| No | Kelas | Indikator  | Bentuk Soal dan Nomor Item |       | Jumlah Soal |
|----|-------|--|----------------------------|-------|-------------|
|    |       |  | Pilihan Ganda              | Essay |             |
| 1  | 5     | Menjelaskan tentang pengertian dan tujuan teks eklaplanasi | 3, 5                       |       | 13          |
|    |       | Menjelaskan tentang struktur teks eksplanasi               | 1, 2, 4, 8, 9, 10          | 1, 4  |             |
|    |       | Memahami contoh teks eksplanasi                            | 6, 7                       | 3     |             |
| 2  | 5     | Menjelaskan pengertian dan jenis surat resmi               | 14                         | 2     | 7           |

|  |        |   |        |   |         |
|--|--------|---|--------|---|---------|
|  |        | Menjelaskan ciri dan struktur surat resmi | 12, 15 |   |         |
|  |        | Menjelaskan unsur surat resmi             | 11, 13 | 5 |         |
|  | Jumlah |   |        |   | 20 soal |

## F. Uji Instrumen Penelitian

### 1. Validitas

Menurut Purwanto (2016b:114), validitas merupakan derajat sejauh mana tes mengukur apa yang akan diukur. Validitas memiliki kemampuan untuk mengukur sesuatu secara tepat. Pengujian validitas dapat dilakukan dengan berbagai metode, diantaranya yaitu validitas isi, konstruk, dan kriteria.

Uji validitas pada penelitian ini menggunakan validitas konstruk. Menurut Sugiyono (2017:352), untuk menguji validitas konstruk maka yang digunakan yaitu pendapat dari para ahli (*judgement experts*). Validitas konstruk merupakan validitas yang cakupannya paling luas karena melibatkan banyak prosedur terutama validitas isi dan validitas kriteria. Sebelum melakukan penelitian kepada peserta didik kelas V SDIT Muhammadiyah Al Kautsar Kartasura maka soal-soal tersebut diuji cobakan kepada para tim ahli. Uji validitas konstruk dalam penelitian ini dilakukan oleh validator yang ahli dalam bidang

pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VA, VB, VC, dan VD yang mengajar di SDIT Muhammadiyah Al Kautsar Kartasura. Pada uji instrument validitas konstruk, hasilnya dapat dilihat pada Lampiran 2.

## G. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Unit

Analisis unit adalah suatu cara yang digunakan untuk membuktikan benar atau tidaknya hipotesis yang dirumuskan.

#### a. Mean

Menurut Sugiyono (2017:49), mean adalah teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai rata-rata dari kelompok tersebut.

Mean dapat dicari dengan rumus:

$$Me = \frac{\sum xi}{N}$$

Keterangan:

Me = Mean atau rata-rata

$\sum xi$  = Jumlah nilai x ke i sampai ke n

N = Jumlah Individu

#### b. Median

Menurut Sugiyono (2017:48), median adalah salah satu teknik penjelasan suatu kelompok yang didasarkan pada nilai tengah dari kelompok data yang telah disusun urutannya dari yang nilai yang terkecil hingga terbesar.

Median dapat dicari dengan rumus:

Untuk n ganjil, maka  $Md = Me = \frac{n+1}{2}$

Untuk n genap, maka  $Md = Me = \frac{n}{2}$

c. Modus

Menurut Sugiyono (2017:47), modus adalah penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai yang sedang populer atau nilai yang sering muncul dalam kelompok tersebut. Modus dapat dicari nilai yang sering muncul.

$M_o$  = nilai yang sering muncul

d. Standar Deviasi

Menurut Sugiyono (2017:47), standar deviasi disebut dengan simpangan baku atau akar varians. Standar deviasi adalah salah satu teknik statistik yang digunakan untuk menjelaskan homogenitas kelompok.

Untuk menghitung standar deviasi dapat menggunakan rumus:

$$s = \sqrt{\sum(xi - \bar{x})^2 / 2n - 1}$$

Keterangan:

S = Simpangan baku sampel

n = Jumlah sampel

$x_i$  = Rata-rata

e. Varians

Menurut Sugiyono (2017:56), varians adalah salah satu teknik statistik yang digunakan untuk menjelaskan homogenitas



kelompok. Varians berasal dari jumlah kuadrat semua deviasi nilai-nilai individual terhadap rata-rata kelompok.

Untuk menghitung varians dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$s^2 = \frac{\sum(x_i - \bar{x})^2}{n}$$

f. Desain Pengukuran

Desain pengukuran digunakan untuk mempermudah proses analisis data, diperlukan suatu variabel yang akan diukur dalam penelitian ini, yakni hasil belajar peserta didik. Hasil belajar dapat dihitung dengan rumus berikut ini:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Selanjutnya nilai akhir hasil belajar dapat diinterpretasikan berdasarkan beberapa kategori sebagai berikut:

| No | Nilai  | Predikat | Keterangan  |
|----|--------|----------|-------------|
| 1  | 90-100 | A        | Baik Sekali |
| 2  | 66-79  | B        | Baik        |
| 3  | 56-65  | C        | Cukup       |
| 4  | 40-55  | D        | Kurang      |
| 5  | 30-39  | E        | Gagal       |

Sumber: Arikunto (2009:245)

Nilai hasil belajar akan dianalisis dengan uji statistik untuk mengetahui perbedaan antara hasil belajar kelompok *offline* dan kelas *online*.

g. Nilai Hasil Belajar Siswa

Penilaian soal tes dalam penelitian ini menggunakan skala 100, sebagai berikut:

$$\text{Penilaian} = ((\text{Jumlah benar Rom I} \times 2) + (\text{Jumlah benar Rom II} \times 4)) \times 2$$

Contoh perhitungan

$$\begin{aligned} &= ((15 \times 2) + (5 \times 4)) \times 2 \\ &= (30 + 20) \times 2 \\ &= 50 \times 2 \\ &= 100 \end{aligned}$$

2. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang berasal dari populasi berdistribusi normal. Dalam penelitian ini, uji normalitas data dilakukan menggunakan uji *kolomogrov smirnov* dengan menggunakan taraf sig 0,5. Hasil analisis normalitas dapat dikatakan normal apabila nilai signifikansi ( $p$ ) > 0,05 dan hasil analisis normalitas dikatakan tidak normal apabila nilai signifikansi ( $p$ ) < 0,05. Pada penelitian ini hasil uji normalitas dikalkulasi menggunakan *SPSS 25 for Windows*.

b. Uji Homogenitas

Setelah data berdistribusi normal, maka langkah selanjutnya yang dilakukan adalah uji homogenitas. Uji homogenitas adalah suatu teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang homogen atau tidak.

$$\text{Varian maksimum} = \frac{\text{Varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

Kriteria perhitungannya adalah jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  pada taraf 5% maka  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi homogen atau hasil analisis homogenitas dapat dikatakan homogen apabila nilai signifikansi ( $p$ )  $> 0,05$  dan hasil analisis homogenitas dikatakan tidak homogen apabila nilai signifikansi ( $p$ )  $< 0,05$ . Pada penelitian ini hasil uji normalitas dikalkulasi menggunakan *SPSS 25 for Windows* (Sugiyono, 2017:141).

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji t

Sugiyono (2017:138) menyatakan bahwa uji t yaitu uji dua sampel yang digunakan untuk membandingkan apakah kedua data (variabel) tersebut sama atau berbeda. Uji t digunakan untuk mengetahui apakah hipotesis penelitian diterima atau ditolak. Uji t dilakukan dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  serta membandingkan nilai signifikansi dengan 0,05. Pada penelitian ini, uji t dilakukan menggunakan *Independent Sample T-Test*. *Independent Sample T-Test* bertujuan untuk membandingkan dua sampel yang tidak saling berpasangan. Pada penelitian ini perhitungan tersebut dilakukan menggunakan bantuan *SPSS 25 for windows* dengan ketentuan:

1. Jika hasil Sig > 0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang berarti tidak ada perbedaan rata-rata hasil belajar antara kelompok *offline* dan kelompok *online*
2. Jika hasil Sig < 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti terapat perbedaan rata-rata hasil belajar antara kelompok *offline* dan kelompok *online*

Adapun langkah-langkah uji T adalah sebagai berikut:

1. Menghitung nilai rata-rata dan varian ( $S^2$ ) setiap sampel:

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

$$S^2 = \frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}$$

2. Menghitung harga t dengan rumus :

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1-1)s_1^2 + (n_2-1)s_2^2}{n_1+n_2-2}}} \left( \frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)$$

3. Menentukan nilai t pada tabel distribusi taraf signifikansi  $\alpha=5\%$  dengan  $d_k = (n_1 + n_2 - 2)$
4. Menentukan kriteria pengujian, dimana jika  $t_{\text{tabel}} > t_{\text{hitung}}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia pada kelompok siswa yang menggunakan sistem pembelajaran *offline* dan sistem pembelajaran secara *online*. Populasi dalam penelitian ini berasal dari siswa kelas V SDIT Muhammadiyah Al Kautsar Kartasura dengan jumlah siswa sebanyak 126 siswa. Akan tetapi, sampel dalam penelitian ini adalah 96 responden dengan menggunakan rumus Slovin dengan taraf 5% dan menggunakan *cluster sampling technique*. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari 2022 sampai dengan April 2023.

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan dokumentasi dan tes. Dokumentasi pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui data seperti hasil belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia PAS 1 dan PTS 2, jumlah siswa, nama siswa, serta catatan guru atau wali kelas terhadap siswa kelas V SDIT Muhammadiyah Al Kautsar Kartasura. Di sisi lain, tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis *posttest* dengan materi Teks Eksplanasi untuk memperoleh rata-rata hasil belajar siswa, yang kemudian akan dibandingkan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan hasil belajar antara kedua kelompok tersebut.

## 1. Analisis Unit

Perhitungan analisis unit (mean, median, modus, varians) yang dilakukan pada sistem pembelajaran *offline* dan *online* menghasilkan data sebagai berikut:

Tabel 4.1  
Perbandingan Hasil *Posttest*

| No | Analisis Unit   | Sistem Pembelajaran |               |
|----|-----------------|---------------------|---------------|
|    |                 | <i>Offline</i>      | <i>Online</i> |
| 1  | Mean            | 71,041              | 66            |
| 2  | Median          | 73,5                | 70            |
| 3  | Modus           | 76                  | 76            |
| 4  | Standar Deviasi | 12,560              | 12,402        |
| 5  | Varians         | 157,770             | 153,883       |

Berdasarkan tabel integrasi perbandingan mean, median, modus, standar deviasi, dan varians di atas dapat diketahui perbedaan skor hasil belajar siswa melalui rata-rata masing-masing kelompok responden. Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai hasil mean, median, standar deviasi, dan varians dari nilai *posttest* pada kelas *offline* lebih tinggi dari pada kelas *online*.

Hasil perhitungan dari desain pengukuran hasil belajar yang disebar pada kelompok *offline* sejumlah 48 siswa dan kelompok *online* sejumlah 48 siswa dapat diinterpretasikan seperti pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2  
Kriteria Hasil Belajar Kelompok *Offline*

| Kriteria Hasil Belajar | Nilai  | Frekuensi | Persentase |
|------------------------|--------|-----------|------------|
| Baik Sekali            | 90-100 | 8         | 16,70%     |
| Baik                   | 66-79  | 16        | 33,30%     |
| Cukup                  | 56-65  | 9         | 18,75%     |
| Kurang                 | 40-55  | 15        | 31,25%     |
| Gagal                  | 30-39  | -         | -          |
| Jumlah                 |        | 48        | 100,00%    |

Tabel 4.2 di atas menunjukkan kriteria hasil belajar sistem pembelajaran *offline* dari 48 siswa. Sebanyak 8 siswa tergolong “Baik Sekali” (16,70%), 16 siswa tergolong “Baik” (33,30%), 9 siswa tergolong “Cukup” (18,75%), dan 15 siswa tergolong “Kurang” (31,25%). Maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa dengan sistem pembelajaran *offline* tergolong “Baik”.



Tabel 4.3  
Kriteria Hasil Belajar Kelompok *Online*

| Kriteria      | Nilai  | Frekuensi | Persentase |
|---------------|--------|-----------|------------|
| Hasil Belajar |        |           |            |
| Baik Sekali   | 90-100 | 4         | 8,33%      |
| Baik          | 66-79  | 21        | 43,75%     |
| Cukup         | 56-65  | 7         | 14,60%     |
| Kurang        | 40-55  | 16        | 33,33%     |
| Gagal         | 30-39  | -         | -          |
| Jumlah        |        | 48        | 100,01%    |

Tabel 4.3 di atas menunjukkan kriteria hasil belajar kelompok dengan sistem pembelajaran *online* dari 48 siswa. Sebanyak 4 siswa tergolong “Baik Sekali” (8,33%), 21 siswa tergolong “Baik” (43,75%), 7 siswa tergolong “Cukup” (14,60%), dan 16 siswa tergolong “Kurang” (33,33%). Maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa dengan sistem pembelajaran *Online* tergolong “Baik”.

Hasil belajar tersebut diperoleh dari tes mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan materi teks eksplanasi. Ketentuan nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang digunakan adalah 70. Berdasarkan data hasil tes yang telah disebar kepada 96 siswa, maka diperoleh hasil yang dibagi menjadi 2 kategori yaitu nilai di bawah KKM dan nilai di atas KKM. Hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4

## Persentase Pemenuhan KKM

| No | Ketentuan | Jumlah Siswa   |               | Sistem Pembelajaran |               |
|----|-----------|----------------|---------------|---------------------|---------------|
|    |           | <i>Offline</i> | <i>Online</i> | <i>Offline</i>      | <i>Online</i> |
| 1  | < KKM     | 18             | 23            | 37,5%               | 48%           |
| 2  | > KKM     | 30             | 25            | 62,5%               | 52%           |
|    | Jumlah    | 48             | 48            | 100%                | 100%          |

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa pada kelas *offline* yang mendapat nilai di bawah KKM sebesar 37,5% sejumlah 18 siswa, nilai di atas KKM sebesar 62,5% sejumlah 30 siswa. Di sisi lain, kelas *online* yang mendapat nilai di bawah KKM sebesar 48% dengan jumlah 23 siswa, nilai di atas KKM sebesar 52% dengan jumlah 25 siswa.

## 2. Uji Prasyarat

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data dengan menggunakan *Kolmogrov-Sminrov* terhadap tes hasil belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia. Setelah pengolahan data melalui *SPSS 25 for Windows*, hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.5  
Uji Normalitas

|               |                  | TES OF NORMALITY                |    |              |     |      |      |
|---------------|------------------|---------------------------------|----|--------------|-----|------|------|
|               |                  | Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup> |    | Shapiro-Wilk |     |      |      |
|               | Kelompok         | Statistik                       | df | Sig.         | df  | Sig. |      |
| Hasil Belajar | Kelompok Offline | ,106                            | 48 | ,200*        | ,96 | 48   | ,132 |
|               |                  |                                 |    |              | 3   |      |      |
|               | Kelompok Online  | ,117                            | 48 | ,103         | ,95 | 48   | ,083 |
|               |                  |                                 |    |              | 8   |      |      |

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai *Sig.* pada tabel *Test of Normality* pada tabel *Kolmogrov-Sminrov*. Data kelompok *offline*  $0,200 > 0,05$ , sedangkan data kelompok *online* adalah  $0,103 > 0,05$ . Probabilitas signifikansi *Kolmogrov-Sminrov* dari kedua kelompok tersebut menunjukkan nilai *Sig*  $> 0,05$ , mengindikasikan bahwa kedua data tersebut berdistribusi normal dan memenuhi syarat normalitas. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa sampel data yang digunakan berdistribusi normal dan uji homogenitas dapat dilanjutkan.

#### b. Uji Homogenitas

Setelah diketahui data berdistribusi normal, maka pengujian selanjutnya adalah uji homogenitas. Pengujian homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah kedua sampel memiliki karakter yang sama atau berbeda. Uji homogenitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji *Levene Tekt*. Setelah pengolahan data melalui *SPSS*

25 for Windows, hasil uji homogenitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.6  
Uji Homogenitas

|               |                                      | Levene Statistic | df1 | df2    | Sig. |
|---------------|--------------------------------------|------------------|-----|--------|------|
| Hasil Belajar | Based on Mean                        | ,048             | 1   | 94     | ,827 |
|               | Based on Median                      | ,017             | 1   | 94     | ,897 |
|               | Based on Median and with adjusted df | ,017             | 1   | 93,093 | ,897 |
|               | Based on trimmed mean                | ,036             | 1   | 94     | ,851 |

Hasil uji homogenitas tersebut nilai Signifikansi 0,827. Hal ini menunjukkan bahwa nilai probabilitas lebih besar dari nilai alpha yaitu  $0,827 > 0,05$ . Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa kelompok *offline* dan kelompok *online* itu sama atau homogen.

### 3. Uji Hipotesis

Uji t merupakan salah satu test statistik yang digunakan untuk menguji kebenaran atau kepalsuan pada hipotesis yang menyatakan antara dua buah mean sampel yang diambil secara random. Pada penelitian ini menggunakan jenis Uji *Independent Sample T Test*. Setelah pengolahan data melalui *SPSS 25 for Windows*, hasil uji homogenitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini (atau pada Lampiran 8):

Tabel 4.7  
*Independent Sample T Test*

|               |                             | Independent Samples Test                |      |       |        |                 | t-test for Equality of Means |                       | 95% Confidence Interval of the Difference |       |
|---------------|-----------------------------|---|------|-------|--------|-----------------|------------------------------|-----------------------|---|-------|
|               |                             | Levene's Test for Equality of Variances |      |       |        |                 |                              |                       |   |       |
|               |                             | F                                       | Sig. | t     | df     | Sig. (2-tailed) | Mean Difference              | Std. Error Difference | Lower                                     | Upper |
| Hasil Belajar | Equal variances assumed     | ,048                                    | ,827 | 2,021 | 94     | ,046            | 5,042                        | 2,495                 | ,088                                      | 9,995 |
|               | Equal variances not assumed |   |      | 2,021 | 93,958 | ,046            | 5,042                        | 2,495                 | ,088                                      | 9,995 |

Berdasarkan perhitungan diatas hasilnya adalah  $0,046 < 0,05$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $Sig < 0,5$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini mengidentifikasikan bahwa kedua sistem memiliki perbedaan rata-rata hasil belajar siswa antara kelompok *offline* dengan kelompok *online*.

## B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah sistem pembelajaran mempengaruhi hasil belajar siswa kelompok *offline* dan *online*. Untuk mencapai tujuan tersebut maka penelitian ini menggunakan metode kuantitatif jenis eksperimen Pra-eksperimen dengan desain *One-Shot Case Study*.

Berdasarkan perhitungan desain penilaian hasil belajar siswa materi Bahasa Indonesia tentang teks eksplanasi kelas V SDIT Al Kautsar Kartasura, kedua kelompok *offline* dan *online* berada pada kategori “Baik”. Namun, meskipun kedua kelompok berada pada kategori “Baik”, hasil penelitian

menyimpulkan bahwa ketuntasan hasil belajar peserta didik kelompok *offline* lebih banyak yang tuntas daripada peserta didik kelompok *online*.

Hipotesis dalam penelitian ini yaitu terdapat pengaruh sistem pembelajaran *offline* dan *online* terhadap hasil belajar siswa kelas V SDIT Muhammadiyah Al Kautsar Kartasura. Hasil analisis tersebut menunjukkan hasil yang signifikan antara sistem pembelajaran *offline* dan sistem pembelajaran *online*. Berdasarkan Uji hipotesis dari Uji *Independent Sample T-Test*, diperoleh  $0,046 < 0,05$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $\text{Sig} < ,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa kedua sistem memiliki perbedaan rata-rata hasil belajar siswa antara kelompok *offline* dengan kelompok *online*.

Hal ini menunjukkan bahwa sistem pembelajaran tersebut mempengaruhi hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian sistem pembelajaran di atas dapat diambil kesimpulan bahwa sistem pembelajaran *offline* lebih efektif sehingga siswa dapat lebih aktif dan leluasa dalam belajar. Selain itu, belajar secara *offline* menjadikan siswa menjadi lebih semangat untuk menuntut ilmu karena adanya interaksi secara langsung antara guru dan teman. Oleh karena itu, sistem pembelajaran *offline* lebih baik dibandingkan sistem pembelajaran *online*. Kuraesin *dkk* (2022:159-169) menyatakan bahwa ketika pembelajaran dilaksanakan secara *offline*, siswa dapat menanyakan materi yang masih belum dipahami secara leluasa dan guru dapat menjelaskan secara baik juga, sehingga pemahaman yang lebih baik saat *offline learning* membuat PTS dan PAS lebih dapat menggambarkan hasil belajar peserta didik.

Pembelajaran yang dilaksanakan secara *offline* juga membantu siswa untuk mengerjakan dan mengumpulkan tugas dengan tepat waktu, sehingga ada pengawasan langsung dari guru dan siswa akan lebih disiplin dalam menyelesaikan tugas. Pengerjaan tugas dengan baik akan menambah pemahaman pada siswa terkait materi yang disampaikan. Pembelajaran yang dilaksanakan secara *offline* akan memudahkan dalam berinteraksi secara langsung tanpa adanya hambatan dari jaringan internet (Wulandari *dkk*, 2020:64-68).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sijabat *dkk* (2021:2014-229) bahwa tidak semua siswa mampu melaksanakan pembelajaran *online*, sehingga hasil belajar siswa tidak semua dapat tercapai. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian Dhamayanti *dkk* (2021:105-113) di mana model pembelajaran luring berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa sebesar 95%, sedangkan model pembelajaran daring berpengaruh terhadap hasil belajar siswa sebesar 79,75%. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa sistem pembelajaran secara *offline* atau luring lebih berpengaruh dan lebih efektif terhadap hasil belajar siswa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Dengan kata lain, sistem pembelajaran mempengaruhi hasil belajar siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa yang menggunakan sistem pembelajaran *offline* berbeda dengan hasil belajar siswa yang menggunakan sistem

pembelajaran *online*. Kelompok *offline* memiliki rata-rata hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan siswa dengan sistem pembelajaran *online*.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar peserta didik dengan sistem pembelajaran *offline* di SDIT Muhammadiyah Al Kautsar yang dapat dilihat dari hasil *posttest* Bahasa Indonesia yang telah disebar kepada 48 siswa menunjukkan nilai rata-rata sebesar 71,041, hasil desain penilaian berada pada kategori “Baik” dengan jumlah 16 (33,30%) siswa, dan peserta didik yang nilainya di atas KKM adalah 62,5% dengan jumlah 30 siswa.
2. Hasil belajar peserta didik dengan sistem pembelajaran *online* di SDIT Muhammadiyah Al Kautsar yang dapat dilihat dari hasil *posttest* Bahasa Indonesia yang telah disebar kepada 48 siswa menunjukkan nilai rata-rata sebesar 66, hasil desain penilaian berada pada kategori “Baik” dengan jumlah 21 (43,75%) siswa, dan peserta didik yang nilainya di atas KKM adalah 52% dengan jumlah 25 siswa.
3. Berdasarkan Uji hipotesis dari Uji *Independent Sample T-Test*, diperoleh  $0,046 < 0,05$ , oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa  $Sig < ,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini mengidentifikasi bahwa terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa yang menggunakan sistem pembelajaran *offline* dengan siswa yang menggunakan sistem

pembelajaran *online*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar pada kelompok *offline* adalah lebih tinggi dibandingkan hasil belajar kelompok *online*.

## **B. Saran**

Berdasarkan pada pembahasan hasil analisis penelitian ini, maka beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi institusi pendidikan, khususnya ketika masih dalam masa wabah pandemi Covid-19 yang mengharuskan pembelajaran *online* sesuai anjuran pemerintah, hendaknya lebih menyediakan proses pembelajaran *online* yang dapat menjembatani interaksi dan kegiatan belajar mengajar antara guru dan siswa lebih intens, tidak hanya sebatas penyampaian materi dan pemberian tugas.
2. Bagi institusi pendidikan, khususnya guru dan apabila sudah diizinkan untuk melakukan pembelajaran tatap muka sesuai anjuran pemerintah, maka hendaknya lebih bisa menyediakan proses pembelajaran tatap muka yang lebih efisien, interaktif, dan komunikatif. Hal ini bertujuan agar kegiatan belajar mengajar tidak monoton dan membosankan, sehingga siswa menjadi lebih aktif dan kreatif dan diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa menjadi lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, F. (2021). *Pembelajaran Daring Di Era Pandemi Covid-19*. Qahar Publisher.
- Amirullah. (2015). *Populasi dan Sampel Metode Penelitian Manajemen*. Bayumedia Publishing.
- Arikunto, S. (2006). *Metodelogi Penelitian*. Bina Aksara.
- Arikunto, S. (2009). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arnesti, N., & Hamid, A. (2015). Penggunaan media pembelajaran online-offline dan komunikasi interpersonal terhadap terhadap hasil belajar bahasa inggris. *Jurnal Teknologi Informasi & Komunikasi Dalam Pendidikan*, 2(1), 85-89.
- Asmi, E., & Sahuri, C. (2013). Pelayanan Sekolah Untuk Meningkatkan Kualtiltas Peserta Didik. *Jurnal Kebijakan Publik*, 4(01), 51–58. <https://doi.org/10.31258/JKP.V4I01.1330>
- Asrul, Ananda, R., & Rosnita. (2015). *Evaluasi Pembelajaran*. Citapustaka Media.
- Ayakeding, H., Fitri, R. E., & Rahayu, S. (2021). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DARING DI MASA PANDEMI COVID-19 PADA MAHASISWA PRODI D-III KEBIDANAN DI STIKES RSPAD GATOT SOEBROTO PERIODE JANUARI-FEBRUARI 2021*.
- Bachtiar S Bachri. (2010). MEYAKINKAN VALIDITAS DATA MELALUI TRIANGULASI PADA PENELITIAN KUALITATIF. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 1(10), 46–62.
- Baharuddin. (2020). KEBIJAKAN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PESERTA DIDIK DHUAFa. *Al-Fikrah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 8(1), 1–10. <https://doi.org/10.31958/JAF.V8I1.1787>
- Budiyono. (2015). *Statistika Untuk Penelitian*. UNS Press.
- Dakhi, A. S. (2020). Peningkatan hasil belajar siswa. *Jurnal Education and development*, 8(2). 468-470.
- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak Covid-19 terhadap implementasi pembelajaran

- daring di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(2), 55–61.
- Dhamayanti, W., Indraningtyas, S., & Sastrosupadi, A. (2021). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN LURING DAN MODEL PEMBELAJARAN DARING TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA METTA SCHOOL. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 2(35), 105–113.
- Fajria, A. (2020). *Pembelajaran Online Di Tengah Pandemi Covid-19 Tantangan Yang Mendewasakan*. UAD Press.
- Farida, I. (2017). *Buku Evaluasi Pembelajaran: Berdasarkan Kurikulum Nasional*. PT Remaja Rosdakarya.
- Hamdani, A. R., & Priatna, A. (2020). Efektifitas implementasi pembelajaran daring (full online) dimasa pandemi Covid-19 pada jenjang Sekolah Dasar di Kabupaten Subang. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 1(6), 1–9.
- Harahap, M. (2016). Esensi Peserta Didik dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 140–155.
- Hardani, Ustiawaty, Istiqomah, Fardani, Sykmana, & Auliya. (2020). *Metode penelitian kualitatif & kuantitatif*. CV. Pustaka Ilmu Group.
- Hartini, Y. S., Lefanska, A. B. P., Ursia, A. A., Prasetyo, D. A. B., & Sugiharto, B. (2022). *Prosiding Seminar Nasional Sanata Dharma Berbagi" Pengembangan, Penerapan Dan Pendidikan'Sains Dan Teknologi'Pasca Pandemi"*. Sanata Dharma University Press.
- Haryatni, A. P. (2014). Identifikasi faktor-faktor penyebab kesulitan belajar pada siswa SMP Negeri 5 kota Jambi. *Skripsitidak diterbitkan. Jambi: FKIP Universitas Jambi*.
- Herliandry, L. D., Nurhasanah, Suban, M. E., & Kuswanto, H. (2020). Pembelajaran pada masa pandemi covid-19. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 65–70.
- Hutabarat, E. (2016). Pengaruh motivasi terhadap peningkatan produktivitas kerja karyaan pada PT. Jasa Marga (Persero) tbk Medan. *Jurnal Ilmiah Methonomi*, 2(2).
- Imania, K. A., Bariah, S. H., Rahadian, D., & Purwanti, Y. (2021). Pembelajaran Darurat Selama Masa Pandemi Covid-19: Daring/E-learning Sebagai Solusi

- Kegiatan Pembelajaran dengan Berbagai Kelebihan & Kekurangannya. *PETIK: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 7(2), 126-135.
- Jaedun, A. (2011). Metodologi penelitian eksperimen. *Fakultas Teknik UNY*.
- Janna, N. M., & Herianto, H. (2021). *Konsep Uji Validitas Dan Reliabilitas Dengan Menggunakan SPSS*.
- Khasanah, D. R. A. U., Pramudibyanto, H., & Widuroyeki, B. (2020). *Pendidikan Dalam Masa Pandemi Covid-19*. 41–48.
- Krismiayati. (2017). Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di SD Negeri Inpres Angkasa Biak. *Jurnal Office*, 43–50.
- Kuntarto, E., Sofwan, M., & Mulyani, N. (2021). Analisis Manfaat Penggunaan Aplikasi Zoom Dalam Pembelajaran Daring Bagi Guru Dan Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 49–62.
- Kuraesin, P. P. S., Fahira, N., Afdillah, A. K., Fatmah, F., & Jariyah, I. A. (2022). Analisis Kegiatan Belajar Offline dan Online pada siswa kelas 9 MTsN 4 Bonjonegoro di era Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 159–169.
- Laksono, M. (2008). Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas pendidikan pada Perguruan Tinggi. *Prosiding of Seminar Nasional Teknoin*, 133–140.
- Magdalena, I., Safira, N. Z., Lestari, P., & Ropidoh, S. (2022). Analisis Strategi Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 2 SDN Sudimara 2 Ciledug di Era Covid-19. *Arzusun*, 130–141.
- Majid, A. (2008). *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru Cet*. Remaja Rosdakarya.
- Malyana, A. (2020). Pelaksanaan Pembelajaran Daring Dan Luring Dengan Metode Bimbingan Berkelanjutan Pada Guru Sekolah Dasar Di Teluk Betung Utara Bandar Lampung. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Indonesia*.
- Moelong, L. J. (2005). *Qualitative Research*. Rosda Karya.
- Moelong, L. J. (2006). *Buku Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Mukhid, A. (2007). Meningkatkan kualitas pendidikan melalui sistem pembelajaran yang tepat. *Jurnal Pendidikan Islam*, 120–133.

- Mustafa, R. (2021). Pengaruh pembelajaran online terhadap prestasi siswa. *Jurnal Profesi Kependidikan Dan Keguruan*, 7–12.
- Mustofa, M. I., Chodzirin, M., Sayekti, L., & Fauzan, R. (2019). Formulasi model perkuliahan daring sebagai upaya menekan disparitas kualitas perguruan tinggi. *Walisongo Journal of Information Technology*, 1(2), 151-160.
- Nugraha, S. A., Sudiatmi, T., & Suswandari, M. (2020). Studi pengaruh daring learning terhadap hasil belajar matematika kelas iv. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 265–276.
- Nugrahani, F., & Hum, M. (2014). *Metode penelitian kualitatif*. Cakra Books.
- Nurdiyanti, E., & Suryanto, E. (2010). Pembelajaran literasi mata pelajaran bahasa indonesia pada siswa kelas V sekolah dasar. *Paedagogia*, 115–128.
- Nurhasanah, S., & Sobandi, A. (2016). Minat belajar sebagai deteminan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*.
- Pribadi, B. A. (2009). *Desain sistem pembelajaran*. PT Dian Rakyat.
- Purwanto. (2016a). *Evaluasi Hasil Belajar*. Pustaka Belajar.
- Purwanto, E. (2016b). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Pustaka Pelajar.
- Putra, A. S. (2021). Perbandingan efektivitas sistem pembelajaran online dan offline di era new normal. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 3, 304–311.
- Rahardja, U., Lutfiani, N., Harahap, E. P., & Wijayanti, L. (2021). *iLearning: Metode Pembelajaran Inovatif di Era Education 4.0*. 261–276.
- Raharjo, S. B. (2014). Kontribusi delapan standar nasional pendidikan terhadap pencapaian prestasi belajar. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 470–482.
- Rahayu, G. D. S., & Firmansyah, D. (2019). Pengembangan pembelajaran inovatif berbasis pendampingan bagi guru sekolah dasar. *Abdimas Siliwangi*, 17–25.
- Rahmasari, A. F., Setiawan, F., & Faradita, M. N. (2020). Pengaruh pembelajaran online terhadap kemandirian belajar siswa kelas II SD Muhammadiyah 17 Surabaya di tengah pandemi covid-19. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 158–168.
- Ramadhani, Y. R., Masrul, Ramadhani, R., Rahim, R., Tamrin, A. F., Daulay, J. S., Purba, A., Tasnim, Pasaribu, A. N., AB, M. A., Agustin, T., Prianto, C., &

- Simarmata, J. (2020). *Metode dan Teknik Pembelajaran Inovatif*. Yayasan Kita Menulis.
- Riduwan. (2012). *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Alfabeta.
- Riyana, C. (2020). Konsep pembelajaran online. *Modul Pembelajaran On-Line, 1*.
- Rochmiyati, S. (2015). Kebijakan pendidikan bahasa indonesia dalam perspektif pendidikan nasional. *Caraka*, 3–13.
- Safitri. (2021). Pentingnya Sistem Pembelajaran Online Di Masa Pandemi. *Artikel Pendidikan*, 1–8.
- Setemen, K. (2010). Pengembangan evaluasi pembelajaran online. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*.
- Siahaan, M. (2020). *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan*. 1–6.
- Sijabat, O. P., Simanjuntak, T., Sijabat, A., & Silaen, S. (2021). PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN ONLINE TERHADAP CAPAIAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS III SD NEGERI 122358 PEMATANGSIANTAR. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 214–229.
- Suardana. (2021). *Resolusi Prasmanan*. Global Aksara Pres.
- Subandiyah, H. (2015). Pembelajaran literasi dalam mata pelajaran bahasa indonesia. *Jurnal Ilmiah Bahasa Sastra Dan Pembelajarannya*.
- Subroto, E. (1992). *Pengantar Metode Penelitian Linguistik Struktural*. UNS.
- Sudrajat, A. (2008). *Pengertian pendekatan, strategi, metode, teknik, taktik, dan model pembelajaran*.
- Sugiyono. (2017). *Statistika Untuk Penelitian*. Alfabeta.
- Sujadi, H., & Suhaeni, E. (2015). Sistem Pakar Penyakit Dengan Gejala Demam. Menggunakan Perangkat Mobile Berbasis Android. *Jurnal J-Ensitem*.
- Sujono, A. (2008). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Rajawali.
- Suryana, Y. (2021). *Metode Penelitian Manajemen Pendidikan*. CV Pustaka Setia.
- Sutopo. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. UNS.
- Tampilen, & Kunarsih, S. (2021). Peningkatan Kualitas Pendidikan Dalam Masa Pandemi Lewat Pembelajaran Online. *Genta Mulia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*.

- Tampubolon, R. A., Sumarni, W., & Utomo, U. (2021). *Pengaruh Pembelajaran Daring dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar*. 3125–3133.
- Tian Belawati. (2019). *Pembelajaran Online*. Universitas Terbuka. [https://www.researchgate.net/profile/Tian-Belawati/publication/338447611\\_Pembelajaran\\_Online/links/5ff3da98299bf14088701a78/Pembelajaran-Online.pdf](https://www.researchgate.net/profile/Tian-Belawati/publication/338447611_Pembelajaran_Online/links/5ff3da98299bf14088701a78/Pembelajaran-Online.pdf)
- Usman, B. (2002). *Penerapan Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran*. Pustaka Jaya.
- Warsita, B. (2008). *Teknologi pembelajaran landasan dan aplikasinya*. Rineka Cipta.
- Wulandari, T., Agrita, T. W., & Hidayatullah, K. (2020). Analisis Perbandingan Perkuliahan Online dan Offline Terhadap Mahasiswa SKIP Muhammadiyah Muara Bungo. *Procending National Conference: Education, Social, Science, and Humaniora*, 64–68.
- Yahdiyani, N. R., Muna, A. R., Nurjanah, S., & Wahyuni, S. (2020). Peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas peserta didik di sdn martapuro 2 kabupaten pasuruan. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 327–336.
- Yam, J. H., & Taufik, R. (2021). Hipotesis Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Ilmu Administrasi*, 3(2), 96-102.
- Yuliana, R. (2021). Pengaruh Pembelajaran daring dan fasilitas penunjang terhadap kinerja guru dan hasil belajar siswa. *Jurnal Lipnas*, 1–18.
- Yunita, D. I. (2022). *Efektifitas kebijakan “ Belajar Daring” Masa Covid-19 Di Papua*. Wawasan Ilmu.
- Yunitasari, R., & Hanifah, U. (2020). Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa pada Masa COVID 19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 232–243.
- Yustina Sri Hartini, Antonia Brigita Putri Lefanska, & Amellya Anastasya Ursia, D. A. B. P. (2022). PENGEMBANGAN, PENERAPAN DAN PENDIDIKAN “SAINS DAN TEKNOLOGI” PASCA PANDEMI. *Prosiding Seminar*



*Nasional Sanata Dharma Berbagi*, 259–260.

<https://doi.org/10.1145/2783446.2783600>

Zainal, A. (2009). *Evaluasi pembelajaran*. PT. Remaja Rosdakarya.

Zenab, A. S., & Sukawati, S. (2022). STUDI KOMPARASI HASIL BELAJAR MAHASISWA MELALUI METODE DARING DAN LURING PADA MATA KULIAH BAHASA INDONESIA. *Semantik*, 11(2), 245-256.

## Lampiran 1

Lampiran Soal Tes Hasil Belajar

SDIT Muhammadiyah Al Kautsar Kartasura

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia Hari/Tanggal :  
Kelas/No. Presensi : ... / ... Waktu : WIB  
Nama Siswa : \_\_\_\_\_ Nilai : \_\_\_\_\_

---

### I. Pilihlah salah satu jawaban yang benar dengan memberikan tanda silang

(x) pada huruf a, b, c, atau d!

Perhatikan pernyataan berikut!

- 1) Catatlah gagasan utama dari setiap paragraf
  - 2) Bacalah teks dengan seksama
  - 3) Ubahlah gagasan utama menjadi kalimat efektif dengan bahasa sendiri
1. Urutan langkah dalam menyusun ringkasan adalah ...
    - a. 3-2-1
    - b. 1-2-3
    - c. 2-1-3
    - d. 2-3-1
  2. Langkah pertama yang harus dilakukan untuk meringkas bacaan adalah ...
    - a. Membaca paragraf akhir
    - b. Melihat kata yang banyak digunakan
    - c. Membaca suluruh teks
    - d. Membaca saja

3. Pendapat terakhir yang mengandung informasi berdasarkan uraian sebelumnya adalah ...
  - a. Ringkasan
  - b. Kesimpulan
  - c. Salinan
  - d. Uraian
4. Struktur teks eksplanasi adalah ...
  - a. Pembukaan, isi, penutup
  - b. Langkah 1, tujuan, langkah 2, dan simpulan
  - c. Pernyataan umum, deretan penjelasan, dan penutup
  - d. Pengantar, isi, penutup, dan penjelasan
5. Teks yang berisi penjelasan tentang berbagai peristiwa di sekitar kita adalah ...
  - a. Teks deskripsi
  - b. Teks eksplanasi
  - c. Teks narasi
  - d. Teks ringkasan

Bacalah Teks berikut!

Pada hari yang sangat panas, kaca jendela rumah dapat pecah. Pecahnya kaca terjadi karena kaca memuai. Jika ruang pada bingkai jendela tidak cukup untuk memuat pemuaian ini, maka bingkai akan menahan pemuaian kaca. Akibatnya, kaca dapat pecah. Untuk mengatasi masalah ini, maka ukuran bingkai kaca jendela didesain sedikit lebih besar daripada ukuran kaca pada suhu normal.

6. Kesimpulan dari teks tersebut adalah ...
  - a. Kaca yang memuai dapat pecah jika ukuran bingkai tidak dibuat lebih besar dari ukuran kaca
  - b. Kaca dan ukuran bingkai harus dibuat sama
  - c. Bingkai yang kecil menahan pemuaian kaca
  - d. Kaca memuai menyebabkan kaca pecah
7. Berikut fenomena yang tidak dibahas di dalam teks eksplanasi adalah ...
  - a. Alam
  - b. Sosial
  - c. Budaya
  - d. Hiburan
8. Inti dari teks eksplanasi terdapat pada bagian ...
  - a. Pembuka
  - b. Sebab-akibat
  - c. Aspek yang dilaporkan
  - d. Penutup
9. Dalam membuat laporan harus menggunakan kosakata ...
  - a. Baku
  - b. Bebas
  - c. Padat
  - d. Singkat
10. Langkah pertama yang harus diperhatikan dalam menyusun teks eksplanasi adalah ...

- a. Menentukan Topik
- b. Menyusun kerangka karangan
- c. Mengembangkan kerangka karangan
- d. Menentukan tujuan penulisan

Pada tanggal 20 Mei 1908, didirikan sebuah organisasi pemuda di Jakarta. Organisasi tersebut bernama Budi Utomo. Ide untuk mendirikan organisasi tersebut digagas oleh dr. Wahidin Sudirohusodo dan Sutomo.

11. Informasi penting yang disampaikan dalam teks tersebut adalah ...
  - a. Harapan pendiri Budi Utomo
  - b. Alasan berdirinya Budi Utomo
  - c. Tokoh-tokoh pendiri Budi Utomo
  - d. Semangat pemuda-pemudi Indonesia
12. Kalimat tanya yang sesuai dengan teks tersebut adalah ...
  - a. Di mana organisasi Budi Utomo didirikan?
  - b. Bagaimana proses berdirinya Budi Utomo?
  - c. Berapa jumlah anggota Budi Utomo waktu pertama didirikan?
  - d. Mengapa Budi Utomo didirikan?
13. Berikut yang termasuk sebagai unsur yang harus terdapat dalam surat resmi adalah ...
  - a. Lampiran
  - b. Kop surat
  - c. Nomor surat
  - d. Nama pengirim

14. Surat undangan yang mengatasnamakan perseorangan untuk kepentingan perorangan disebut ...
- a. Surat resmi
  - b. Surat dinas
  - c. Surat tidak resmi
  - d. Surat niaga
15. Bagian surat yang menunjukkan keterangan waktu dan tempat dibuatnya surat disebut ...
- a. Salam pembuka
  - b. Salam penutup
  - c. Lampiran
  - d. Tanggal surat

## II. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

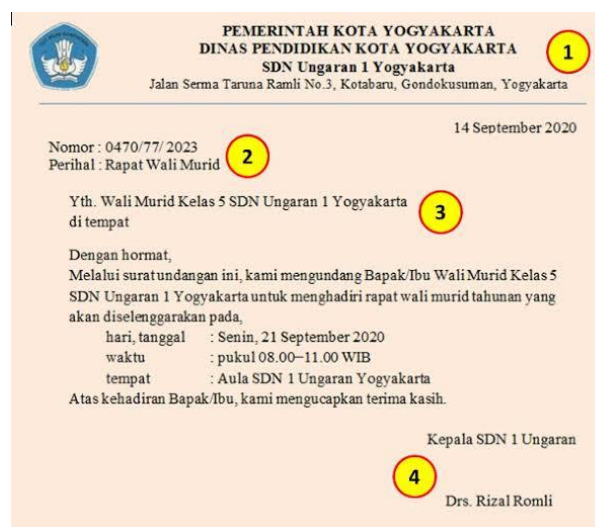
1. Tulislah urutan struktur teks eksplanasi dan jelaskan!
2. Jelaskanlah perbedaan surat undangan resmi dengan surat undangan tidak resmi!

Bacalah paragraf berikut! (no. 3 dan 4)

(1) Musim panas di seluruh dunia kini terasa lebih panas dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, dan semakin parah pada akhir abad ini jika polusi karbon terus meningkat. (2) Kondisi ini akan paling terasa di kawasan perkotaan. (3) Selain itu, pertumbuhan penduduk yang pesat dan pemanasan global dapat meningkatkan suhu daerah perkotaan. Pada akhirnya mencapai titik yang membahayakan kesehatan dan perekonomian penduduk.

3. Tentukan pokok pikiran paragraf tersebut!
4. Tuliskan ciri-ciri kebahasaan teks eksplanasi!
5. Sebutkan unsur surat resmi berikut sesuai nomor!

(Sumber: <https://images.app.goo.gl/brkYcLXhcYHHB4YH8>)



## Lampiran 2

### Lampiran Lembar Validasi Soal

**LEMBAR VALIDASI SOAL TES**

Lembar Validasi Soal Tes Pengaruh Sistem Pembelajaran *Offline* dan *Online* Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDIT Muhammadiyah Al Kautsar Kartasura

Nama validator : *Deddy Setiawan A.M., M.Pd*

NIP. : *-*

Jabatan : *Guru Kelas V*

Instansi : *SD IT Muhammadiyah Al-Kautsar Bumpang*

Mata pelajaran : Bahasa Indonesia

Materi pokok : ~~Informasi Penting~~ *Teks Eksplanasi*

Kelas : V

A. Pengantar

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap soal tes yang diujikan kepada siswa kelas V. Saya ucapkan terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu telah menjadi validator dan telah mengisi lembar validasi ini.

B. Petunjuk

Berilah tanda centang pada kolom penilaian yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu terhadap soal pilihan ganda dan essay (terlampir) dengan skala penilaian sebagai berikut:

1: Tidak Baik                                      4: Baik

2: Kurang Baik                                    5: Sangat Baik

3: Cukup Baik

| No | Aspek yang diamati | Nilai Pengamatan |   |   |   |   |
|----|--------------------|------------------|---|---|---|---|
|    |                    | 1                | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1  | Materi             |                  |   |   |   | ✓ |



|   |  |  |  |  |   |   |
|---|--|--|--|--|---|---|
|   | 1. Soal sesuai dengan indikator                                      |  |  |  |   | ✓ |
|   | 2. Kesesuaian soal dengan pengerjaan soal                            |  |  |  |   | ✓ |
|   | 3. Kejelasan maksud dari soal  |  |  |  |   | ✓ |
|   | 4. Kejelasan petunjuk pengerjaan soal                                |  |  |  | ✓ |   |
| 2 | Konstruksi   |  |  |  |   |   |
|   | 5. Pokok soal dirumuskan secara singkat, jelas dan tegas             |  |  |  |   | ✓ |
|   | 6. Gambar, grafik, tabel diagram, dan sejenisnya jelas dan berfungsi |  |  |  |   | ✓ |
|   | 7. Option jawaban disediakan beserta alasan                          |  |  |  | ✓ |   |
|   | 8. Kalimat soal tidak mengandung arti ganda                          |  |  |  | ✓ |   |
| 3 | Bahasa   |  |  |  |   |   |
|   | 1. Menggunakan bahasa sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia          |  |  |  |   | ✓ |
|   | 2. Menggunakan bahasa yang komunikatif                               |  |  |  | ✓ |   |
|   | 3. Tidak menggunakan bahasa yang tabu/hanya berlaku setempat         |  |  |  | ✓ |   |
|   | 4. Pilihan jawaban tidak mengulang kata/kelompok kata yang sama      |  |  |  |   | ✓ |
|   | 5. Menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami              |  |  |  |   | ✓ |

C. Komentor Umum dan Saran

Secara keseluruhan soal ter yang di buat sudah bagus. Aspek - Aspek penilaian sudah

disusun dengan urut dan memenuhi struktur penulisan soal yang baik.

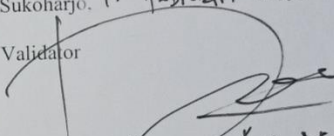
D. Kesimpulan Umum

Mohon diisi dengan melingkari jawaban berikut ini sesuai dengan kesimpulan:

- ① Layak digunakan tanpa perbaikan
2. Layak digunakan dengan perbaikan sesuai saran
3. Tidak layak digunakan

Sukoharjo, 13 Februari 2023

Validator

  
Deddy Setiawan A.N., M.Pd

NIP.

**LEMBAR VALIDASI SOAL TES**

**Lembar Validasi Soal Tes Pengaruh Sistem Pembelajaran *Offline* dan *Online* Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDIT Muhammadiyah Al Kautsar Kartasura**

Nama validator : Yustri Mindaryani, S.Pd  
NIP. : -  
Jabatan : Wakil Kepala Sekolah Bid. Kurikulum  
Instansi : SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar  
Mata pelajaran : Bahasa Indonesia  
Materi pokok : ~~Informasi Penting~~ Teks Eksplanasi  
Kelas : V

A. Pengantar

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap soal tes yang diujikan kepada siswa kelas V. Saya ucapkan terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu telah menjadi validator dan telah mengisi lembar validasi ini.

B. Petunjuk

Berilah tanda centang pada kolom penilaian yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu terhadap soal pilihan ganda dan essay (terlampir) dengan skala penilaian sebagai berikut:

- 1: Tidak Baik
- 2: Kurang Baik
- 3: Cukup Baik
- 4: Baik
- 5: Sangat Baik

| No | Aspek yang diamati | Nilai Pengamatan |   |   |   |   |
|----|--------------------|------------------|---|---|---|---|
|    |                    | 1                | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1  | Materi             |                  |   |   |   | ✓ |

|   |  |  |  |  |   |   |
|---|--|--|--|--|---|---|
|   | 1. Soal sesuai dengan indikator                                      |  |  |  |   | ✓ |
|   | 2. Kesesuaian soal dengan pengerjaan soal                            |  |  |  | ✓ |   |
|   | 3. Kejelasan maksud dari soal  |  |  |  |   | ✓ |
|   | 4. Kejelasan petunjuk pengerjaan soal                                |  |  |  |   | ✓ |
| 2 | Konstruksi   |  |  |  |   |   |
|   | 5. Pokok soal dirumuskan secara singkat, jelas dan tegas             |  |  |  |   | ✓ |
|   | 6. Gambar, grafik, tabel diagram, dan sejenisnya jelas dan berfungsi |  |  |  |   | ✓ |
|   | 7. Option jawaban disediakan beserta alasan                          |  |  |  | ✓ |   |
|   | 8. Kalimat soal tidak mengandung arti ganda                          |  |  |  |   | ✓ |
| 3 | Bahasa   |  |  |  |   |   |
|   | 1. Menggunakan bahasa sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia          |  |  |  |   | ✓ |
|   | 2. Menggunakan bahasa yang komunikatif                               |  |  |  | ✓ |   |
|   | 3. Tidak menggunakan bahasa yang tabu/hanya berlaku setempat         |  |  |  | ✓ |   |
|   | 4. Pilihan jawaban tidak mengulang kata/kelompok kata yang sama      |  |  |  |   | ✓ |
|   | 5. Menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami              |  |  |  |   | ✓ |

C. Komentar Umum dan Saran

Soal yang disusun sudah sesuai dengan indikator yang diperlukan. Aspek pembuatan soal sudah

memenuhi struktur penulisan yang baik.

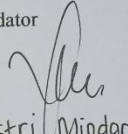
D. Kesimpulan Umum

Mohon diisi dengan melingkari jawaban berikut ini sesuai dengan kesimpulan:

- ① Layak digunakan tanpa perbaikan
2. Layak digunakan dengan perbaikan sesuai saran
3. Tidak layak digunakan

Sukoharjo, 13 Februari 2023

Validator

  
Yustri Mindaryani, S.Pd

NIP. -

**LEMBAR VALIDASI SOAL TES**

**Lembar Validasi Soal Tes Pengaruh Sistem Pembelajaran *Offline* dan *Online* Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDIT Muhammadiyah Al Kautsar Kartasura**

Nama validator : MUL YADI , M.Pd

NIP. : -

Jabatan : WAKIL KEPALA SEKOLAH

Instansi : SDIT MUHAMMADIYAH AL-KAUTSAR

Mata pelajaran : Bahasa Indonesia

Materi pokok : ~~Informasi Penting~~ Teks Eksplanasi

Kelas : V

A. Pengantar

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap soal tes yang diujikan kepada siswa kelas V. Saya ucapkan terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu telah menjadi validator dan telah mengisi lembar validasi ini.

B. Petunjuk

Berilah tanda centang pada kolom penilaian yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu terhadap soal pilihan ganda dan essay (terlampir) dengan skala penilaian sebagai berikut:

- 1: Tidak Baik
- 2: Kurang Baik
- 3: Cukup Baik
- 4: Baik
- 5: Sangat Baik

| No | Aspek yang diamati | Nilai Pengamatan |   |   |   |   |
|----|--------------------|------------------|---|---|---|---|
|    |                    | 1                | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1  | Materi             |                  |   |   |   | ✓ |

|   |  |  |  |  |   |   |
|---|--|--|--|--|---|---|
|   | 1. Soal sesuai dengan indikator                                      |  |  |  |   | ✓ |
|   | 2. Kesesuaian soal dengan pengerjaan soal                            |  |  |  |   | ✓ |
|   | 3. Kejelasan maksud dari soal  |  |  |  |   | ✓ |
|   | 4. Kejelasan petunjuk pengerjaan soal                                |  |  |  |   | ✓ |
| 2 | Konstruksi   |  |  |  |   |   |
|   | 5. Pokok soal dirumuskan secara singkat, jelas dan tegas             |  |  |  |   | ✓ |
|   | 6. Gambar, grafik, tabel diagram, dan sejenisnya jelas dan berfungsi |  |  |  |   | ✓ |
|   | 7. Option jawaban disediakan beserta alasan                          |  |  |  | ✓ |   |
|   | 8. Kalimat soal tidak mengandung arti ganda                          |  |  |  |   | ✓ |
| 3 | Bahasa   |  |  |  |   |   |
|   | 1. Menggunakan bahasa sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia          |  |  |  |   | ✓ |
|   | 2. Menggunakan bahasa yang komunikatif                               |  |  |  | ✓ |   |
|   | 3. Tidak menggunakan bahasa yang tabu/hanya berlaku setempat         |  |  |  |   | ✓ |
|   | 4. Pilihan jawaban tidak mengulang kata/kelompok kata yang sama      |  |  |  |   | ✓ |
|   | 5. Menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami              |  |  |  |   | ✓ |

C. Komentar Umum dan Saran

SOAL TES YANG DISAJIKAN TELAH  
MEMENUHI INDIKATOR ASPEK-ASPEK

KEBAHASAAN PENULISAN SOAL JUBA  
BAIK DAN MUDAH DIPAHAMI.

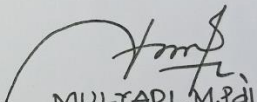
D. Kesimpulan Umum

Mohon diisi dengan melingkari jawaban berikut ini sesuai dengan kesimpulan:

1.  Layak digunakan tanpa perbaikan
2. Layak digunakan dengan perbaikan sesuai saran
3. Tidak layak digunakan

Sukoharjo, 13 FEB 2023

Validator

  
MULTADI, M.Pd

NIP.



### Lampiran 3

#### RPP Daring Hari 1 (Senin, 21 Maret 2022)

#### Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

#### (RPP)

Sekolah : SDIT Muhammadiyah Al Kautsar

Kelas/Semester: 5/2

Mapel : Bahasa Indonesia

Materi : Teks Eksplanasi

#### A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri, dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak bermain dan berakhlak mulia.

#### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian

##### Bahasa Indonesia

| Kompetensi Dasar  | Indikator  |
|---|--|
| 3.3 meringkas teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik | 3.3.1 membuat ringkasan dari gambar yang disajikan |

|   |   |
|---|---|
|   | 3.3.2 membuat kesimpulan bacaan siswa mampu menyajikan teks secara tepat  |
| 4.1 menyajikan ringkasan teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik dengan menggunakan kosakata yang baku dan kalimat yang efektif secara lisan, tulisan, dan visual | 4.3.1 menulis kata kunci yang ditemukan dalam tiap paragraf bacaan, siswa mampu meringkas teks eksplanasi pada media cetak dengan tepat |

### C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan menulis kata-kata kunci yang ditemukan dalam tiap paragraf, siswa mampu meringkas teks eksplanasi pada media cetak dengan benar.
2. Dengan membuat kesimpulan bacaan, siswa mampu menyajikan ringkasan teks secara tepat.

### D. Materi

1. Teks eksplanasi
2. Surat Resmi

### E. Media/Alat:

Pendekatan Pembelajaran : Saintifik

Metode Pembelajaran : Ceramah, Simulasi, Tanya Jawab, dan Penugasan

### F. Langkah-Langkah

| Kegiatan    | Deskripsi   | Alokasi Waktu |
|-------------|---|---------------|
| Pendahuluan | 1.Guru membagikan link <i>Zoom</i> melalui grup <i>whatsapp</i> | 5 menit       |

|         |   |    |
|---------|---|----|
|         | <p>2. Kelas dibuka dengan perkenalan, menanyakan kabar dan absensi</p> <p>3. Berdoa bersama</p> <p>4. Guru menyampaikan KD dan tujuan pembelajaran hari ini</p>   |    |
| Inti    | <p>Ayo membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa disuruh membaca buku tentang “bacaan sumber energi panas” kemudian siswa disuruh untuk menggaris bawah informasi yang telah didapat.</li> <li>• Siswa disuruh menjawab pertanyaan yang ada dalam PPT berdasarkan informasi yang mereka dapatkan.</li> </ul> <p>Ayo menulis</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menulis kata kunci yang di temukan pada tiap paragraf. Guru menjelaskan apa yang dimaksud dengan kata kunci.</li> <li>• Siswa membuat kesimpulan dari bacaan dan menjelaskan kepada teman.</li> </ul> | 35 |
| penutup | <p>1.Siswa dan guru melakukan refleksi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apa yang telah dipelajari materi hari ini?</li> <li>• Apa yang akan dilakukan untuk</li> </ul>  | 5  |

|  |  |  |
|--|--|--|
|  | <p>menghargai orang disekitar?</p> <p>2. Siswa dan guru menyimpulkan kegiatan belajar hari ini</p> <p>3. Guru menyampaikan aktivitas pembelajaran selanjutnya</p> <p>4. Dilanjutkan berdoa Bersama</p> |  |
|--|--|--|

## G. Penilaian

### a. Penilaian Sikap

Mencatat hal-hal yang menonjol (positif dan negatif) yang ditunjukkan siswa dalam sikap disiplin.

### b. Penilaian Pengetahuan

| Muatan           | Indikator  | Teknik Penilaian | Bentuk Instrumen  |
|------------------|--|------------------|---|
| Bahasa Indonesia | 3.1.1 mengidentifikasi kalimat efektif dan surat resmi | Tes Tertulis     | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Soal Pilihan Ganda</li> <li>• Soal <i>Essay</i></li> </ul> |

## RPP Daring Hari 2 (Rabu, 23 Maret 2022)

### Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

#### (RPP)

Sekolah : SDIT Muhammadiyah Al Kautsar

Kelas/Semester: 5/2

Mapel : Bahasa Indonesia

Materi : Menulis Surat Resmi dan Tidak Resmi

#### A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri, dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah dan disekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak bermain dan berakhlak mulia.

#### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian

##### Bahasa Indonesia

| Kompetensi Dasar   | Indikator  |
|--|--|
| 3.3 mengidentifikasi macam-macam surat resmi dan tidak resmi | 3.3.1 siswa dapat mengetahui ciri-ciri bahasa surat undangan |

|                                     |  |
|-------------------------------------|--|
|                                     | 3.3.2 siswa dapat membedakan surat resmi dan tidak resmi                             |
| 4.1 menyajikan surat undangan resmi | 4.3.1 siswa dapat membuat surat undangan tidak resmi sesuai dengan bahasa yang baku. |

### C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mendengarkan penjelasan guru siswa dapat mengidentifikasi ciri-ciri bahasa undangan.
2. Dengan mendengarkan penjelasan guru siswa dapat membedakan antara surat resmi dan tidak resmi.

### D. Materi

1. Surat undangan resmi
2. Surat undangan tidak resmi

### E. Media/Alat:

Pendekatan Pembelajaran : Saintifik

Metode Pembelajaran : Ceramah, Simulasi, Tanya Jawab, dan Penugasan

### F. Langkah-Langkah

| Kegiatan    | Deskripsi  | Alokasi Waktu |
|-------------|--|---------------|
| Pendahuluan | 1. Guru membagikan link <i>Zoom</i> melalui grup <i>whatsapp</i><br>2. Kelas dibuka dengan perkenalan, menanyakan kabar dan absensi<br>3. Berdoa bersama | 5 menit       |

|         |  |          |
|---------|--|----------|
|         | 4. Guru menyampaikan KD dan tujuan pembelajaran hari ini   |          |
| Inti    | <p>Ayo membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa disuruh membaca materi mengenai definisi dan perbedaan surat resmi dan tidak resmi</li> <li>• Siswa diberi PPT yang berisi tentang materi mengenai contoh surat resmi dan tidak resmi.</li> <li>• Melalui contoh surat siswa dapat mengidentifikasi ciri-ciri antara surat resmi dan tidak resmi.</li> <li>• Dalam PPT terdapat perintah tugas untuk siswa.</li> </ul> <p>Ayo menulis</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa membuat surat resmi sesuai aturan dengan menggunakan bahasa yang baku di kertas folio.</li> </ul> | 35 menit |
| Penutup | <p>1. Siswa dan guru melakukan refleksi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apa yang telah dipelajari materi hari ini?</li> </ul> <p>2. Siswa dan guru menyimpulkan kegiatan belajar hari ini</p> <p>3. Guru menyampaikan aktivitas pembelajaran selanjutnya</p> <p>4. Dilanjutkan berdoa Bersama</p>   | 5 menit  |

## **G. Penilaian**

### a. Penilaian Sikap

Mencatat hal-hal yang menonjol (positif dan negatif) yang ditunjukkan siswa dalam sikap sopan santun

### b. Penilaian Pengetahuan

| Muatan           | Indikator   | Teknik Penilaian | Bentuk Instrumen  |
|------------------|---|------------------|---|
| Bahasa Indonesia | 3.1.1 mengidentifikasi mengenai ciri-ciri surat resmi dan tidak resmi | Tertulis         | <ul style="list-style-type: none"><li>• Essay</li></ul> |

## **H. Lembar Evaluasi**

“Buatlah surat resmi sesuai aturan dan menggunakan bahasa yang baku ditulis dikertas folio”



## RPP Luring Hari 1 (Senin, 21 Maret 2022)

### Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

(RPP)

Sekolah : SDIT Muhammadiyah Al Kautsar

Kelas/Semester: 5/2

Mapel : Bahasa Indonesia

Materi : Teks Eksplanasi

#### A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri, dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak bermain dan berakhlak mulia.

#### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian

##### Bahasa Indonesia

| Kompetensi Dasar  | Indikator  |
|---|--|
| 3.3 meringkas teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik | 3.3.1 membuat ringkasan dari gambar yang disajikan |

|   |   |
|---|---|
|   | 3.3.2 membuat kesimpulan bacaan siswa mampu menyajikan teks secara tepat  |
| 4.1 menyajikan ringkasan teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik dengan menggunakan kosakata yang baku dan kalimat yang efektif secara lisan, tulisan, dan visual | 4.3.1 menulis kata kunci yang ditemukan dalam tiap paragraf bacaan, siswa mampu meringkas teks eksplanasi pada media cetak dengan tepat |

### C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan menulis kata-kata kunci yang ditemukan dalam tiap paragraf, siswa mampu meringkas teks eksplanasi pada media cetak dengan benar.
2. Dengan membuat kesimpulan bacaan, siswa mampu menyajikan ringkasan teks secara tepat.

### D. Materi

1. Teks eksplanasi
2. Surat Resmi

### E. Media/Alat:

Pendekatan Pembelajaran : Saintifik

Metode Pembelajaran : Ceramah, Simulasi, Tanya Jawab, dan Penugasan

### F. Langkah-Langkah

| Kegiatan    | Deskripsi   | Alokasi Waktu |
|-------------|---|---------------|
| Pendahuluan | 1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan absensi<br>2. Berdoa bersama | 5 menit       |

|         |   |          |
|---------|---|----------|
|         | <p>3. Guru menyampaikan KD dan Tujuan pembelajaran hari ini</p> <p>4. Guru dan siswa melakukan <i>Ice Breaking</i> agar lebih semangat</p>  |          |
| Inti    | <p>Ayo membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa disuruh membaca buku tentang “bacaan sumber energi panas” secara bergiliran kemudian siswa disuruh untuk menggaris bawah informasi yang telah didapat.</li> <li>• Siswa disuruh menjawab pertanyaan yang ada dalam PPT berdasarkan informasi yang mereka dapatkan.</li> </ul> <p>Ayo menulis</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menulis kata kunci yang ia temukan pada tiap paragraf. Guru menjelaskan apa yang dimaksud dengan kata kunci.</li> <li>• Siswa membuat kesimpulan dari bacaan dan menjelaskan kepada teman sebangkunya.</li> </ul> | 35 menit |
| Penutup | <p>1.Siswa dan guru melakukan refleksi dan melakukan tanya jawab</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apa yang telah dipelajari materi hari ini?</li> </ul>   | 5 menit  |

|  |   |  |
|--|---|--|
|  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apa yang akan dilakukan untuk menghargai orang disekitar?</li> </ul> <p>2. Siswa dan guru menyimpulkan kegiatan belajar hari ini</p> <p>3. Guru menyampaikan aktivitas pembelajaran selanjutnya</p> <p>4. Dilanjutkan berdoa Bersama</p> |  |
|--|---|--|

## G. Penilaian

### a. Penilaian Sikap

Mencatat hal-hal yang menonjol (positif dan negatif) yang ditunjukkan siswa dalam sikap disiplin.

### b. Penilaian Pengetahuan

| Muatan           | Indikator  | Teknik Penilaian | Bentuk Instrumen  |
|------------------|--|------------------|---|
| Bahasa Indonesia | 3.1.1 mengidentifikasi kalimat efektif dan surat resmi | Tes Tertulis     | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Soal Pilihan Ganda</li> <li>• Soal <i>Essay</i></li> </ul> |

## RPP Luring Hari 2 (Rabu, 23 Maret 2022)

### Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

#### (RPP)

Sekolah : SDIT Muhammadiyah Al Kautsar

Kelas/Semester: 5/2

Mapel : Bahasa Indonesia

Materi : Surat Resmi dan Tidak Resmi

#### A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri, dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah dan disekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak bermain dan berakhlak mulia.

#### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian

##### Bahasa Indonesia

| Kompetensi Dasar   | Indikator  |
|--|--|
| 3.3 mengidentifikasi macam-macam surat resmi dan tidak resmi | 3.3.1 siswa dapat mengetahui ciri-ciri bahasa surat undangan |

|                                     |  |
|-------------------------------------|--|
|                                     | 3.3.2 siswa dapat membedakan surat resmi dan tidak resmi                             |
| 4.1 menyajikan surat undangan resmi | 4.3.1 siswa dapat membuat surat undangan tidak resmi sesuai dengan bahasa yang baku. |

### C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mendengarkan penjelasan guru siswa dapat mengidentifikasi ciri-ciri bahasa undangan
2. Dengan mendengarkan penjelasan guru siswa dapat membedakan antara surat resmi dan tidak resmi.

### D. Materi

1. Surat Resmi
2. Surat Tidak Resmi

### E. Media/Alat:

Pendekatan Pembelajaran : Saintifik

Metode Pembelajaran : Ceramah, Demonstrasi, Tanya Jawab, dan Penugasan

### F. Langkah-Langkah

| Kegiatan    | Deskripsi   | Alokasi Waktu |
|-------------|---|---------------|
| Pendahuluan | 1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan absensi<br>2. Berdoa bersama<br>3. Guru menyampaikan KD dan Tujuan pembelajaran hari ini | 5 menit       |

|         |  |          |
|---------|--|----------|
|         | 4. Guru dan siswa melakukan <i>Ice Breaking</i> agar lebih semangat  |          |
| Inti    | <p>Ayo membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menjelaskan bagaimana cara membuat surat resmi dan tidak resmi</li> <li>• Guru menjelaskan perbedaan surat resmi dan tidak resmi.</li> <li>• Melalui contoh surat resmi dan tidak resmi siswa disuruh mengidentifikasi perbedaan antara surat resmi dan tidak resmi</li> </ul> <p>Ayo menulis</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa disuruh membuat surat resmi sesuai dengan aturan dan menggunakan bahasa yang baku</li> </ul> | 35 menit |
| Penutup | <p>1. Siswa dan guru melakukan refleksi dan melakukan tanya jawab</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apa yang telah dipelajari materi hari ini?</li> </ul> <p>2. Siswa dan guru menyimpulkan kegiatan belajar hari ini</p> <p>3. Guru menyampaikan aktivitas pembelajaran selanjutnya</p> <p>4. Dilanjutkan berdoa Bersama</p>   | 5 menit  |

## G. Penilaian

a. Penilaian Sikap

Mencatat hal-hal yang menonjol (positif dan negatif) yang ditunjukkan siswa dalam sikap sopan santun

b. Penilaian Pengetahuan

| Muatan           | Indikator  | Teknik Penilaian | Bentuk Instrumen  |
|------------------|--|------------------|---|
| Bahasa Indonesia | 3.1.1 mengidentifikasi kalimat efektif dan surat resmi | Tes Tertulis     | <ul style="list-style-type: none"><li>• Soal <i>Essay</i></li></ul> |

**H. Lembar Evaluasi**

“Buatlah surat resmi sesuai aturan dan menggunakan bahasa yang baku ditulis di kertas folio”



## Lampiran 4

### Lampiran Nilai Hasil Belajar

| No. | Responden      | Kelompok<br><i>Offline</i> | Responden      | Kelompok<br><i>Online</i> |
|-----|----------------|----------------------------|----------------|---------------------------|
| 1   | Responden OF1  | 48                         | Responden ON1  | 40                        |
| 2   | Responden OF2  | 50                         | Responden ON2  | 40                        |
| 3   | Responden OF3  | 52                         | Responden ON3  | 42                        |
| 4   | Responden OF4  | 52                         | Responden ON4  | 42                        |
| 5   | Responden OF5  | 54                         | Responden ON5  | 44                        |
| 6   | Responden OF6  | 54                         | Responden ON6  | 48                        |
| 7   | Responden OF7  | 56                         | Responden ON7  | 52                        |
| 8   | Responden OF8  | 56                         | Responden ON8  | 54                        |
| 9   | Responden OF9  | 56                         | Responden ON9  | 54                        |
| 10  | Responden OF10 | 58                         | Responden ON10 | 54                        |
| 11  | Responden OF11 | 58                         | Responden ON11 | 56                        |
| 12  | Responden OF12 | 62                         | Responden ON12 | 56                        |
| 13  | Responden OF13 | 62                         | Responden ON13 | 58                        |
| 14  | Responden OF14 | 62                         | Responden ON14 | 58                        |
| 15  | Responden OF15 | 62                         | Responden ON15 | 58                        |
| 16  | Responden OF16 | 64                         | Responden ON16 | 60                        |
| 17  | Responden OF17 | 64                         | Responden ON17 | 64                        |
| 18  | Responden OF18 | 66                         | Responden ON18 | 64                        |
| 19  | Responden OF19 | 71                         | Responden ON19 | 64                        |
| 20  | Responden OF20 | 72                         | Responden ON20 | 66                        |
| 21  | Responden OF21 | 72                         | Responden ON21 | 66                        |
| 22  | Responden OF22 | 72                         | Responden ON22 | 68                        |
| 23  | Responden OF23 | 72                         | Responden ON23 | 68                        |
| 24  | Responden OF24 | 73                         | Responden ON24 | 70                        |
| 25  | Responden OF25 | 74                         | Responden ON25 | 70                        |
| 26  | Responden OF26 | 74                         | Responden ON26 | 70                        |
| 27  | Responden OF27 | 74                         | Responden ON27 | 72                        |
| 28  | Responden OF28 | 74                         | Responden ON28 | 72                        |
| 29  | Responden OF29 | 76                         | Responden ON29 | 72                        |
| 30  | Responden OF30 | 76                         | Responden ON30 | 72                        |
| 31  | Responden OF31 | 76                         | Responden ON31 | 74                        |
| 32  | Responden OF32 | 76                         | Responden ON32 | 74                        |
| 33  | Responden OF33 | 77                         | Responden ON33 | 74                        |
| 34  | Responden OF34 | 78                         | Responden ON34 | 74                        |

|    |                |    |                |    |
|----|----------------|----|----------------|----|
| 35 | Responden OF35 | 78 | Responden ON35 | 76 |
| 36 | Responden OF36 | 78 | Responden ON36 | 76 |
| 37 | Responden OF37 | 78 | Responden ON37 | 76 |
| 38 | Responden OF38 | 80 | Responden ON38 | 76 |
| 39 | Responden OF39 | 80 | Responden ON39 | 76 |
| 40 | Responden OF40 | 80 | Responden ON40 | 76 |
| 41 | Responden OF41 | 84 | Responden ON41 | 76 |
| 42 | Responden OF42 | 84 | Responden ON42 | 78 |
| 43 | Responden OF43 | 84 | Responden ON43 | 78 |
| 44 | Responden OF44 | 90 | Responden ON44 | 78 |
| 45 | Responden OF45 | 91 | Responden ON45 | 80 |
| 46 | Responden OF46 | 92 | Responden ON46 | 80 |
| 47 | Responden OF47 | 92 | Responden ON47 | 84 |
| 48 | Responden OF48 | 92 | Responden ON48 | 88 |

## Lampiran 5

Lampiran Perhitungan Analisis Unit (Mean, Median, Standar Deviasi, dan Varians)

|                     |                  | <b>Descriptives</b>              |           |            |
|---------------------|------------------|----------------------------------|-----------|------------|
|                     | Kelompok         |                                  | Statistic | Std. Error |
| Hasil Belajar       | Kelompok Offline | Mean                             | 71,04     | 1,745      |
|                     |                  | 95% Confidence Interval for Mean |           |            |
|                     |                  | Lower Bound                      | 67,53     |            |
|                     |                  | Upper Bound                      | 74,55     |            |
|                     |                  | 5% Trimmed Mean                  | 71,07     |            |
|                     |                  | Median                           | 73,50     |            |
|                     |                  | Variance                         | 146,211   |            |
|                     |                  | Std. Deviation                   | 12,092    |            |
|                     |                  | Minimum                          | 48        |            |
|                     |                  | Maximum                          | 92        |            |
|                     |                  | Range                            | 44        |            |
|                     |                  | Interquartile Range              | 15        |            |
|                     |                  | Skewness                         | -,120     | ,343       |
|                     | Kurtosis         | -,796                            | ,674      |            |
|                     | Kelompok Online  | Mean                             | 66,00     | 1,782      |
|                     |                  | 95% Confidence Interval for Mean |           |            |
|                     |                  | Lower Bound                      | 62,41     |            |
|                     |                  | Upper Bound                      | 69,59     |            |
|                     |                  | 5% Trimmed Mean                  | 66,37     |            |
|                     |                  | Median                           | 70,00     |            |
|                     |                  | Variance                         | 152,511   |            |
|                     |                  | Std. Deviation                   | 12,350    |            |
|                     |                  | Minimum                          | 40        |            |
| Maximum             |                  | 88                               |           |            |
| Range               | 48               |                                  |           |            |
| Interquartile Range | 20               |                                  |           |            |
| Skewness            | -,633            | ,343                             |           |            |
| Kurtosis            | -,477            | ,674                             |           |            |

## Lampiran 6

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Keterangan:

Skor perolehan : Skor nilai hasil tes siswa

Skor maksimal : Skor tertinggi dari setiap kelompok tes

### Perhitungan Desain Pengukuran Hasil Belajar Kelompok *Offline*

| No | Responden      | Nilai Perolehan | Nilai | Keterangan |
|----|----------------|-----------------|-------|------------|
| 1  | Responden OF1  | 48              | 52    | Kurang     |
| 2  | Responden OF2  | 50              | 54    | Kurang     |
| 3  | Responden OF3  | 52              | 57    | Kurang     |
| 4  | Responden OF4  | 52              | 57    | Kurang     |
| 5  | Responden OF5  | 54              | 59    | Kurang     |
| 6  | Responden OF6  | 54              | 59    | Kurang     |
| 7  | Responden OF7  | 56              | 61    | Kurang     |
| 8  | Responden OF8  | 56              | 61    | Kurang     |
| 9  | Responden OF9  | 56              | 61    | Kurang     |
| 10 | Responden OF10 | 58              | 63    | Kurang     |
| 11 | Responden OF11 | 58              | 63    | Kurang     |
| 12 | Responden OF12 | 63              | 68    | Kurang     |
| 13 | Responden OF13 | 63              | 68    | Kurang     |
| 14 | Responden OF14 | 63              | 68    | Kurang     |
| 15 | Responden OF15 | 63              | 68    | Kurang     |
| 16 | Responden OF16 | 64              | 70    | Cukup      |
| 17 | Responden OF17 | 64              | 70    | Cukup      |
| 18 | Responden OF18 | 66              | 72    | Cukup      |
| 19 | Responden OF19 | 71              | 77    | Cukup      |
| 20 | Responden OF20 | 72              | 78    | Cukup      |
| 21 | Responden OF21 | 72              | 78    | Cukup      |
| 22 | Responden OF22 | 72              | 78    | Cukup      |
| 23 | Responden OF23 | 72              | 78    | Cukup      |
| 24 | Responden OF24 | 73              | 79    | Cukup      |
| 25 | Responden OF25 | 74              | 80    | Baik       |
| 26 | Responden OF26 | 74              | 80    | Baik       |
| 27 | Responden OF27 | 74              | 80    | Baik       |

|    |                |    |     |             |
|----|----------------|----|-----|-------------|
| 28 | Responden OF28 | 74 | 80  | Baik        |
| 29 | Responden OF29 | 76 | 83  | Baik        |
| 30 | Responden OF30 | 76 | 83  | Baik        |
| 31 | Responden OF31 | 76 | 83  | Baik        |
| 32 | Responden OF32 | 76 | 83  | Baik        |
| 33 | Responden OF33 | 77 | 84  | Baik        |
| 34 | Responden OF34 | 78 | 85  | Baik        |
| 35 | Responden OF35 | 78 | 85  | Baik        |
| 36 | Responden OF36 | 78 | 85  | Baik        |
| 37 | Responden OF37 | 78 | 85  | Baik        |
| 38 | Responden OF38 | 80 | 87  | Baik        |
| 39 | Responden OF39 | 80 | 87  | Baik        |
| 40 | Responden OF40 | 80 | 87  | Baik        |
| 41 | Responden OF41 | 84 | 91  | Baik Sekali |
| 42 | Responden OF42 | 84 | 91  | Baik Sekali |
| 43 | Responden OF43 | 84 | 91  | Baik Sekali |
| 44 | Responden OF44 | 84 | 91  | Baik Sekali |
| 45 | Responden OF45 | 84 | 91  | Baik Sekali |
| 46 | Responden OF46 | 86 | 93  | Baik Sekali |
| 47 | Responden OF47 | 88 | 96  | Baik Sekali |
| 48 | Responden OF48 | 92 | 100 | Baik Sekali |

Perhitungan Desain Pengukuran Hasil Belajar Kelompok *Online*

| No | Responden      | Nilai Perolehan | Nilai | Keterangan |
|----|----------------|-----------------|-------|------------|
| 1  | Responden ON1  | 40              | 45    | Kurang     |
| 2  | Responden ON2  | 40              | 45    | Kurang     |
| 3  | Responden ON3  | 42              | 48    | Kurang     |
| 4  | Responden ON4  | 42              | 48    | Kurang     |
| 5  | Responden ON5  | 44              | 50    | Kurang     |
| 6  | Responden ON6  | 48              | 55    | Kurang     |
| 7  | Responden ON7  | 52              | 59    | Kurang     |
| 8  | Responden ON8  | 54              | 61    | Kurang     |
| 9  | Responden ON9  | 54              | 61    | Kurang     |
| 10 | Responden ON10 | 54              | 61    | Kurang     |
| 11 | Responden ON11 | 56              | 64    | Kurang     |
| 12 | Responden ON12 | 56              | 64    | Kurang     |
| 13 | Responden ON13 | 58              | 66    | Kurang     |
| 14 | Responden ON14 | 58              | 66    | Kurang     |
| 15 | Responden ON15 | 58              | 66    | Kurang     |
| 16 | Responden ON16 | 60              | 68    | Kurang     |

|    |                |    |     |             |
|----|----------------|----|-----|-------------|
| 17 | Responden ON17 | 64 | 73  | Cukup       |
| 18 | Responden ON18 | 64 | 73  | Cukup       |
| 19 | Responden ON19 | 64 | 73  | Cukup       |
| 20 | Responden ON20 | 66 | 75  | Cukup       |
| 21 | Responden ON21 | 66 | 75  | Cukup       |
| 22 | Responden ON22 | 68 | 77  | Cukup       |
| 23 | Responden ON23 | 68 | 77  | Cukup       |
| 24 | Responden ON24 | 70 | 80  | Baik        |
| 25 | Responden ON25 | 70 | 80  | Baik        |
| 26 | Responden ON26 | 70 | 80  | Baik        |
| 27 | Responden ON27 | 72 | 82  | Baik        |
| 28 | Responden ON28 | 72 | 82  | Baik        |
| 29 | Responden ON29 | 72 | 82  | Baik        |
| 30 | Responden ON30 | 72 | 82  | Baik        |
| 31 | Responden ON31 | 74 | 84  | Baik        |
| 32 | Responden ON32 | 74 | 84  | Baik        |
| 33 | Responden ON33 | 74 | 84  | Baik        |
| 34 | Responden ON34 | 74 | 84  | Baik        |
| 35 | Responden ON35 | 76 | 86  | Baik        |
| 36 | Responden ON36 | 76 | 86  | Baik        |
| 37 | Responden ON37 | 76 | 86  | Baik        |
| 38 | Responden ON38 | 76 | 86  | Baik        |
| 39 | Responden ON39 | 76 | 86  | Baik        |
| 40 | Responden ON40 | 76 | 86  | Baik        |
| 41 | Responden ON41 | 76 | 86  | Baik        |
| 42 | Responden ON42 | 78 | 89  | Baik        |
| 43 | Responden ON43 | 78 | 89  | Baik        |
| 44 | Responden ON44 | 78 | 89  | Baik        |
| 45 | Responden ON45 | 80 | 90  | Baik Sekali |
| 46 | Responden ON46 | 80 | 90  | Baik Sekali |
| 47 | Responden ON47 | 84 | 95  | Baik Sekali |
| 48 | Responden ON48 | 88 | 100 | Baik Sekali |

## Lampiran 7

### Hasil Penilaian Akhir Semester (PAS) 1

| No.                    | Siswa    | A     | B    | C    | D    |
|------------------------|----------|-------|------|------|------|
| 1                      | Siswa 1  | 84    | 74   | 54   | 72   |
| 2                      | Siswa 2  | 68    | 78   | 56   | 70   |
| 3                      | Siswa 3  | 58    | 62   | 72   | 76   |
| 4                      | Siswa 4  | 78    | 52   | 72   | 74   |
| 5                      | Siswa 5  | 84    | 72   | 68   | 80   |
| 6                      | Siswa 6  | 92    | 68   | 76   | 66   |
| 7                      | Siswa 7  | 88    | 54   | 54   | 60   |
| 8                      | Siswa 8  | 66    | 76   | 76   | 78   |
| 9                      | Siswa 9  | 56    | 62   | 42   | 70   |
| 10                     | Siswa 10 | 84    | 78   | 76   | 44   |
| 11                     | Siswa 11 | 80    | 86   | 48   | 52   |
| 12                     | Siswa 12 | 56    | 72   | 74   | 58   |
| 13                     | Siswa 13 | 76    | 58   | 78   | 70   |
| 14                     | Siswa 14 | 62    | 64   | 66   | 58   |
| 15                     | Siswa 15 | 48    | 50   | 76   | 64   |
| 16                     | Siswa 16 | 56    | 76   | 56   | 58   |
| 17                     | Siswa 17 | 52    | 76   | 68   | 74   |
| 18                     | Siswa 18 | 78    | 74   | 72   | 64   |
| 19                     | Siswa 19 | 84    | 80   | 80   | 78   |
| 20                     | Siswa 20 | 62    | 66   | 40   | 76   |
| 21                     | Siswa 21 | 84    | 64   | 84   | 54   |
| 22                     | Siswa 22 | 72    | 74   | 88   | 64   |
| 23                     | Siswa 23 | 64    | 54   | 42   | 40   |
| 24                     | Siswa 24 | 72    | 76   | 74   | 76   |
| 25                     | Siswa 25 | 88    | 78   | 88   | 58   |
| 26                     | Siswa 26 | 72    | 18   | 38   | 68   |
| 27                     | Siswa 27 | 72    | 48   | 80   | 60   |
| 28                     | Siswa 28 | 92    | 64   | 46   | 78   |
| 29                     | Siswa 29 | 68    | 76   | 80   | 64   |
| 30                     | Siswa 30 | 76    | 68   | 64   | 78   |
| 31                     | Siswa 31 | 80    | 78   | 80   | 68   |
| 32                     | Siswa 32 | 70    |      | 80   |      |
| <b>Jumlah</b>          |          | 2322  | 2076 | 2148 | 2050 |
| <b>Rata-rata</b>       |          | 73    | 67   | 67   | 66   |
| <b>Rata-rata total</b> |          | 68,25 |      |      |      |

Hasil Penilaian Tengah Semester (PTS) 2

| No.                    | Siswa    | A     | B     | C     | D     |
|------------------------|----------|-------|-------|-------|-------|
| 1                      | Siswa 1  | 100   | 53    | 93    | 93    |
| 2                      | Siswa 2  | 96    | 87    | 85    | 91    |
| 3                      | Siswa 3  | 65    | 95    | 85    | 96    |
| 4                      | Siswa 4  | 85    | 80    | 80    | 98    |
| 5                      | Siswa 5  | 98    | 98    | 82    | 100   |
| 6                      | Siswa 6  | 100   | 75    | 78    | 75    |
| 7                      | Siswa 7  | 89    | 50    | 96    | 64    |
| 8                      | Siswa 8  | 67    | 91    | 70    | 93    |
| 9                      | Siswa 9  | 93    | 74    | 53    | 93    |
| 10                     | Siswa 10 | 80    | 85    | 96    | 72    |
| 11                     | Siswa 11 | 95    | 95    | 93    | 84    |
| 12                     | Siswa 12 | 95    | 96    | 98    | 96    |
| 13                     | Siswa 13 | 93    | 93    | 93    | 91    |
| 14                     | Siswa 14 | 80    | 91    | 95    | 91    |
| 15                     | Siswa 15 | 85    | 87    | 56    | 0     |
| 16                     | Siswa 16 | 93    | 89    | 60    | 98    |
| 17                     | Siswa 17 | 87    | 100   | 98    | 96    |
| 18                     | Siswa 18 | 100   | 65    | 100   | 72    |
| 19                     | Siswa 19 | 95    | 100   | 62    | 95    |
| 20                     | Siswa 20 | 82    | 93    | 96    | 95    |
| 21                     | Siswa 21 | 96    | 98    | 98    | 89    |
| 22                     | Siswa 22 | 96    | 95    | 91    | 91    |
| 23                     | Siswa 23 | 96    | 55    | 96    | 85    |
| 24                     | Siswa 24 | 93    | 96    | 95    | 96    |
| 25                     | Siswa 25 | 91    | 100   | 62    | 96    |
| 26                     | Siswa 26 | 84    | 50    | 91    | 72    |
| 27                     | Siswa 27 | 89    | 76    | 0     | 70    |
| 28                     | Siswa 28 | 96    | 96    | 60    | 100   |
| 29                     | Siswa 29 | 96    | 93    | 96    | 93    |
| 30                     | Siswa 30 | 69    | 98    | 93    | 96    |
| 31                     | Siswa 31 | 96    | 96    | 100   | 93    |
| 32                     | Siswa 32 | 95    |       | 95    |       |
| <b>Jumlah</b>          |          | 2875  | 2650  | 2646  | 2674  |
| <b>Rata-rata</b>       |          | 89,84 | 85,48 | 82,68 | 89,13 |
| <b>Rata-rata total</b> |          | 86,78 |       |       |       |



**Lampiran 8** (Tabel 4.7 *Independent Sample T Test*)

|               |                             | Levene's Test for Equality of Variances |      |       |        | t-test for Equality of Means |                 |                       |   |       |
|---------------|-----------------------------|---|------|-------|--------|------------------------------|-----------------|-----------------------|---|-------|
|               |                             | F                                       | Sig. | t     | df     | Sig. (2-tailed)              | Mean Difference | Std. Error Difference | 95% Confidence Interval of the Difference |       |
|               |                             |   |      |       |        |                              |                 |                       | Lower                                     | Upper |
| Hasil Belajar | Equal variances assumed     | ,048                                    | ,827 | 2,021 | 94     | ,046                         | 5,042           | 2,495                 | ,088                                      | 9,995 |
|               | Equal variances not assumed |   |      | 2,021 | 93,958 | ,046                         | 5,042           | 2,495                 | ,088                                      | 9,995 |

## Lampiran 9

Foto pelaksanaan penelitian di SDIT Muhammadiyah Al Kautsar Kartasura



Foto Pemberian Materi Kepada Siswa Kelompok *Offline*



Foto Pelaksanaan Pengerjaan *Posttest*



Foto Bersama Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, Ibu Yustri Mindaryani, S.Pd